

# alfalah

MAJALAH KELUARGA ISLAMI

## Cemas kala Anak Jatuh Cinta

### **Ekonomi**

Harta untuk  
7 Turunan

### **Psikologi**

Sikap Orangtua  
ketika Ananda  
Jatuh Cinta

### **Kekinian**

Sayonara, Tokyo

Scan untuk majalah digital:



**EDISI  
SEPTEMBER  
2021**

JUMLAH DONATUR

**6988**

SIAPA MENYUSUL?

Rekening donasi: BSI: 5757000004 (yatim), 5857000000 (zakat), 5757585855 (infaq), BSI: 7732773279, BTN Syariah: 7061002216, Muamalat: 7110029306

Di sebuah desa, hidup seorang petani miskin yang memiliki seekor kuda kurus. Kuda itu dipeliharanya dengan baik di sebuah kandang. Pada suatu hari, ketika masuk ke kandang untuk memberi makan kudanya, dia tidak menemukan kudanya. Dia sedih sekali.

Dicobanya mencari ke mana-mana, tetapi tidak bertemu juga. Dalam perjalanan pulang, petani tersebut bertemu dengan tetangganya yang berkata, "Malang benar nasibmu: punya kuda cuma seekor, kurus, itu pun sekarang hilang." Si petani menanggapi dengan tenang, "Aku tidak tahu apakah hilangnya kuda itu akan membawa kemalangan atau kebahagiaan bagiku," kemudian berlalu.

Esoknya, petani tersebut kembali membawa makanan kuda ke kandang seakan-akan hal itu sudah menjadi sebuah refleksi karena telah menjadi kebiasaannya setiap hari. Ketika masuk ke kandang, dia terkejut mendapati dua ekor kuda di sana. Kuda kurusnya ternyata kembali dengan membawa seekor kuda betina liar. Dia gembira sekali.

Tetangganya yang kemarin berkomentar kemudian berkomentar lagi setelah mengetahui kabar itu, "Beruntung sekali nasibmu: kudamu yang hilang tidak hanya kembali, malah bertambah!" Lagi-lagi, si petani menjawab dengan tenang, "Kali ini pun aku tidak tahu apakah kembalinya kudaku bersama kuda lain itu akan membawa kemalangan atau kebahagiaan bagiku."

Cerita di atas menunjukkan respons atau tanggapan seseorang yang menyikapi situasi dengan rendah hati. Dia tidak begitu saja menyalahkan keadaan ketika kehilangan sesuatu yang berharga baginya, tidak juga melakukan sesuatu yang berlebihan pada saat mendapatkan kebahagiaan yang besar.

Kurangnya kesabaran kadang-kadang mendorong kita untuk terlalu cepat menyimpulkan suatu kejadian atau pengalaman hidup, padahal kesimpulan itu belum tentu benar. Akibatnya, hikmah yang tersimpan di balik peristiwa itu luput dari diri kita. Kuncinya terletak pada respons atau tanggapan kita terhadap setiap situasi. Jika kita merespons secara positif, insya Allah tindakan kita pun akan ikut menjadi positif sehingga membuahkan hasil yang positif. Reaksi negatif hanya akan melahirkan lebih banyak hal-hal negatif. Karena itu, mari berikhtiar dan berdoa untuk menjaga pikiran agar tetap terisi dengan hal-hal yang positif meski kita tengah terpojok oleh kesulitan. Dengan demikian, kita bisa terus bergerak, memetik hikmah, bersikap produktif, dan mencapai hasil terbaik dari setiap ujian yang Allah *subhanahu wa ta'ala* tetapkan untuk menjadikan kita sosok yang lebih baik dari waktu ke waktu.

# Tanggapan Kita, Kebahagiaan Kita



**M. Fandi Bakhtiar, S. Pd.**  
Direktur YDSF Malang

Foto: Syifa



<b>3</b> Daftar Isi	<b>16</b> Qurban	<b>34</b> Bisnis
<b>4</b> Bahasan Utama	<b>23</b> Pernik Sedekah	<b>36</b> Laporan Keuangan
<b>8</b> Sahabat Al Falah	<b>26</b> Kajian	<b>37</b> Laporan Penerima Manfaat
<b>10</b> Gizi	<b>29</b> Hadis	<b>38</b> Agenda
<b>12</b> Ekonomi	<b>30</b> Kekinian	<b>42</b> Superkids
<b>14</b> Psikologi	<b>32</b> Program Corner	

YDSF Malang, Lembaga Amil Zakat Nasional sesuai SK Menteri Agama No.524 Tahun 2016, NPWP 02.807.974.7-623.000 | **PEMBINA:** ketua: Drs. Dasuki, MM, MSc, Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc, MA, Prof. dr. Moh. Arief, MPh, Drs. H.A Hamid Syaifei | **PENGAWAS:** ketua: Hanief Zam-Zam, S.E, M.M, anggota: H.A. Farid Khamidi, Lc, Ir. Muhammad Nur | **PENGURUS:** ketua: dr. Agus Chairul Anab, SpBs, sekretaris: Agung Wicaksono, S.T, bendahara: Ahmad Hunaifi, S.H | **PIMPINAN UMUM:** M. Fandi Bakhtiar, S. Pd., | **PELAKSANA REDAKSI:** ketua: Syifa, editor bahasa: Ahmad Husni, Anggi, staf wartawan & fotografer: Syifa, distribusi: Nur Hidayat, Hudi, Bagus, Igun, Sholeh A., layouter: Fiki Ahmadi, ilustrator: Syifa, Nugraha, Mia | **PENERBIT:** Yayasan Dana Sosial Al Falah Malang, alamat redaksi: Jl. Kahuripan 12 Malang, telp 0341-340327, 081333951332, fax 0341-340349, email: malang@ydsf.org, Telegram: sahabatalfalah, Twitter/Facebook/Instagram: ydsf.pedulii, Youtube: YDSF pedulii, website: www.ydsfpedulii.org

# Cemas kala Anak Jatuh Cinta

Oleh: Ustadz Bayu Vedha (Founder Save Jomblo)

“Cinta adalah anugerah yang Allah berikan kepada umat manusia. Rezeki Rasa pada makhluk yang bernyawa”. Maka itu cinta tidak terlarang di dalam Islam, bahkan ditegaskan oleh Allah subhanahu wa ta’ala di dalam Al Qur’an dari dalam surat Ali Imran ayat 14, bahwa Allah-lah yang menciptakan rasa cinta pada manusia termasuk terhadap lawan jenisnya, bahkan memasukannya dalam urutan pertama (*minan-nisā*) lawan jenis, kemudian (*wal-banīn*) anak di posisi ke dua, (*wal-qanāṭiril*) harta dan seterusnya. Tentu hal itu bukan untuk membuat kita manusia luka dan sengsara, melainkan agar spesies manusia terpenuhi secara seimbang kebutuhannya dan tidak punah pada akhirnya. Maka lumrah pula jika anak kita pun merasakannya.

Di tengah buruknya pergaulan generasi kekinian, tentu membuat kita terutama orangtua cemas terhadap varian interaksi anak-anaknya yang tumbuh meremaja. Walau demikian jangan sampai kekhawatiran ini membuat kita salah langkah dalam menyikapi perkembangan naluri mereka.

Pengalaman buruk di luaran sana yang sering terjadi akibat pacaran dan semacamnya jangan membuat

kita serta merta frontal pada saat anak menyatakan rasa suka pada teman lawan jenisnya. Karena pada akhirnya salah sikap akan makin menyulitkan diri kita. Juga, jangan pula terlalu abai membiarkan anak jatuh cinta hingga ia jatuh dengan resiko yang fatal.

Sebuah cerita nyata, curahan hati seorang Ayah yang merasa bahwa anak perempuannya yang di usia sekolah telah memiliki *someone* spesial. Karena dianggapnya laki-laki yang disukai putrinya baik secara prestasi, akhlak dan agamanya, lalu dibiarkan seolah terkesan didukung hubungan keduanya. Hingga secara tidak sengaja, Si Ayah menemukan isi *chat* “unik” di ponsel putrinya dengan teman laki-lakinya tadi, yang membuatnya sejenak seolah kehilangan kesadarannya. Malu. Kacau.

Lebih lanjut, ternyata banyak kejadian yang sama dari kawan curhat lainnya bahkan lebih tragis lagi yaitu perbuatan asusila yang dilakukan anak-anak mereka di rumah mereka sendiri, saat mereka sedang banting-tulang memeras keringat untuk mencari nafkah di luar rumahnya. Siapa yang menyangka jika rumah sebagai perisai utama kehormatan keluarga malah pada akhirnya dirusak oleh izinnya sendiri. Izin yang diberikan pada anaknya, sehingga anaknya biasa membiarkan pacarnya datang bertandang seolah merasa diresdai.

Untuk itu supaya hal yang sama tidak menimpa kita nantinya, harus ada sikap yang benar dan tepat jika suatu saat anak kita mau berbagi perihal rasa cintanya, pada kita.

*Pertama*, dengarkan anak kita bercerita hingga tuntas. Jangan dipotong dan disela apalagi dihakimi.

Kalau perlu gali lebih dalam, sejauh mana rasa yang dia punya. Sadari betul peran kita sebagai orang tua yang mau betul mereka mempercayakan cerita itu pada kita. Karena peran Ayah sangat diperlukan bagi anak putri, maka jadilah cinta pertama bagi sang putri. Menjadi manusia pertama yang diajak berbagi cerita dan perasaannya. Demikian sebaliknya, peran Ibu juga sangat diperlukan untuk sang remaja putrinya. Selain menjadi idola kita juga harus mampu menjadi sahabat yang menyenangkan untuk mereka, dengan cara mengaktifkan jiwa kepemimpinannya. Mulai dari memilih cerita dan menciptakan suasana yang nyaman untuk berbagi cerita setiap waktunya. Sehingga dengan proses multi peran ini anak tidak kikuk atau kaku untuk kapanpun mau bercerita.

*Kedua*, tampilkan rasa terima kasih bahwa anak kita sudah mau percaya dan memilih kita untuk jadi teman curhatnya. Karena secara lebih luas bahwa interaksi apapun akan berhasil jika dibangun oleh rasa saling percaya. Sampaikan pula untuk tidak perlu enggan atau ragu jika mau cerita apapun kepada kita orang tuanya, insya Allah rahasia terjaga dengan kita tidak mengumparnya atau menyindirnya dalam canda atau pun yang lainnya, tanamkan komitmen untuk selalu siap sedia menjadi pendengar yang bijak untuknya. Insyaallah ini akan menjadi anti virus cinta-cinta-an anak kita yang paling tepat.

*Ketiga*, hargai juga kecenderungan cintanya yang sudah benar. Dengan mengatakan bahwa hal demikian adalah lumrah dan wajar, karena itu juga bagian dari fitrah dan anugerah Allah jika disikapi dengan sangat hati-hati. Terlebih, jika anak sudah cukup paham, sampaikan dengan perlahan tujuan kenapa Allah menciptakan rasa itu serta bagaimana pula cara mengadukannya kepada Allah.

Tanamkan dalam-dalam pada anak kita, bahwa dalam segala urusan tidak ada pihak yang lebih baik dari Allah. Prinsip ini kalau benar kita terapkan dengan sungguh-sungguh akan membawa kebahagiaan dan mendapatkan keberkahan di dunia maupun di akhirat. Maka itu kenalkan kebiasaan menghubungi Allah ketika dalam keadaan sempit atau ragu dengan do’a dan shalat, seperti halnya mengajarkan anak sholat sunnah dan do’a istiqoroh lengkap dengan pemahaman isinya. Maka, ketika anak menyadari ada yang berubah dengan perasaannya ia dengan sendirinya segera sadar untuk menghubungi Allah Sang Maha Pemilik Solusi hidup di dunia ini.



Ustadz Bayu

Foto: Dok. Pribadi

*Keempat*, pahami anak tentang status kita manusia sebagai seorang hamba. Karena kita sebagai seorang hamba tidak serba tahu untuk segala urusan yang akan datang nantinya, termasuk siapa nanti jodoh kita. Karenanya kita diminta sebagai laki-laki atau perempuan yang sholih dan sholihah menjaga kemuliaan diri dengan tugas taqwa di dunia. Minta untuk diredamkan dengan semua perasaan yang meledak-ledak di dada kita, minta dimampukan oleh Allah untuk menyimpannya hingga tiba waktunya untuk menyalurkannya.

Perlu kepekaan dan kesabaran untuk mengajarkan anak menyimpan perasaan di hatinya. Kemudian dukungannya untuk menyiapkan diri dengan mencari banyak ilmu. Hingga saat tiba waktunya boleh mengungkapkannya, dan kita percaya bahwa ia telah siap untuk menjalaninya.

*Kelima*, bagikan pengalaman tentang cinta lengkap dengan hikmahnya. Sadari betul memang memendam rasa cinta tidak mudah bahkan malah bikin gelisah, perlu pengalihan fokus perasaan dengan cara melibatkan isi pikiran mereka dengan memberikan informasi-informasi yang tepat. Seperti halnya Allah sudah titipkan potensi masalah, tentu Allah juga sudah bekal kita jalan keluarnya, termasuk rasa cinta. Karena perasaan ini hanya akan muncul dan bereaksi bila ada rangsangan dari luar dan kita mengizinkannya karena keingin tahuan dan minimnya pengalaman.

Maka itu supaya tidak melulu menjadi fokus perasaan dan pikiran anak, kita bisa bantu upayakan tidak terlalu terfokus melihat dan mendengar apapun tentang si dia untuk sementara. Rasa ini bisa dialihkan pemenuhannya pada hal lain. Misal dengan memperbanyak kegiatan positif, seperti berolahraga, puasa, berkarya, atau alihkan dengan berbagai minat belajar menulis dan membaca buku hingga aktif dalam kegiatan agama. Selain teralihkan, insyaallah ilmu yang didapat akan membuat anak kita semakin bijak menyikapi perasannya yang sedang galau-galau.

*Keenam*, pilihlah kalimat sayang yang tepat untuk membatasi dan melarang anak untuk pacaran dan semacamnya. Sekalipun dengan alasan tertentu yang benar, namun ternyata kalimat ini bisa menjadi



boomerang bagi orangtua. Misal, "Awat, ndak boleh pacaran, nanti sekolahnya berantakan!" Atau, "Ingat ya anak kecil belum boleh pacaran", "Belum kerja gak boleh pacaran dulu, buat kebutuhan sendiri aja masih minta ortu, masak mau pacaran?!"

Jika dengan alasan itu yang kita lontarkan, jangan heran jika pada akhirnya anak kita malah justru memilih untuk (*backstreet*) pacaran secara diam-diam dibelakang pengetahuan kita. Apalagi jika ternyata anak merasa belajarnya atau tingkat kemandiriannya justru tambah bagus setelah mencoba menikmati varian pacaran. Ia malah akan merasa mementahkan larangan kita, bahkan pada akhirnya akan berusaha mencari kebenaran untuk tidak mematuhi nasihat kita.

*Ketujuh*, tentu saja sebagai ortu kita harus meluangkan banyak waktu dan perhatian pada buah hati kita. Sepakat atau tidak bahwa mereka adalah anak-anak yang tentu selalu bertumbuh dengan fase-fasenya. Untuk itu kita bisa memastikan kita mengetahui dan memahami setiap kebutuhan mereka. Sehingga jangan sampai anak kita merasa kesepian hingga (sekalipun sudah paham pacaran tak baik) eh tetap juga dipilihnya untuk menjalin hubungan dengan lawan jenis yang kerap memberinya perhatian.

Sesekali waktu mintalah pendapatnya, simak sudut pandangannya dalam menyikapi masalah. Sesekali pula minta bantuan serta perlindungannya, sehingga anak merasa dibutuhkan dan memiliki peran dalam hidup kita. Dengan itu harapannya anak mendapatkan perlakuan sesuai perkembangannya, dan Allah izinkan mereka cukup dengan segala ikhtiar perasaan kita kepadanya, sehingga mereka tidak lagi sibuk mencari lagi penyaluran rasa keyamanan, perhatian, kasih sayang dan apresiasi di luaran sana. Hingga pada waktunya tiba mereka tumbuh dewasa, siap menikah dan dinikahi.

Nah, begitu pentingnya masalah cinta ini di urai dari sudut pandang orang tua, hingga dibahas sedemikian rupa disebabkan karena perasaan ini bukan sekedar menyangkut hubungan diri kita dengan keluarga besar kita semata. Tetapi pada masa yang akan datang Insya Allah, Allah akan sebut diri kita, anak keturunan kita, cucu kita, cicit kita dan seterusnya semuanya untuk dirahmati oleh Allah subhanahu wa ta'ala. Amiin.

# Birruh, Biddam, Nafdiika Yaa Aqsha Bersama Cintai Gaza

Oleh: Beyazid Orkhan Al Fatih



Foto: Dok. Pribadi

Palestina merupakan negeri di daerah Syam yang menjadi tumpuan penting bagi umat islam di seluruh dunia. Negeri palestina adalah milik umat islam dan akan selamanya menjadi milik umat islam. Rasulullah *Shalallahu Alaihi Wa Sallam* dan para sahabat mulia telah berjuang dengan keras mempertahankan negeri Palestina ini dari tangan orang-orang Kafir dan Yahudi. Mereka yang tidak beriman kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* tidak hak untuk menduduki di tanah Palestina.

Namun sangat disayangkan ketika tanah suci kedua ummat islam tersebut dijajah oleh orang-orang Yahudi yang memusuhi umat islam dari zaman para Nabi. Dalam kurun waktu tahun 1948-1968 bangsa Yahudi (Israel) cukup eksis di Kawasan Palestina dan di sekitar Timur Tengah. Palestina berpindah kekuasaan dari orang Arab-Islam kepada orang-orang Yahudi setelah mereka mendeklasarikan kemerdekaan Zionis Israel sebagai suatu negara pada tanggal 15 Mei 1948.

Hal ini membuat seluruh penduduk kaum muslimin di seluruh dunia menaruh prihatin terhadap penduduk kaum muslimin Palestina. Bahkan penduduk Indonesia juga turut bersimpati dan melakukan aksi solidaritas guna mendesak pemerintah Indonesia melalui Kementerian Luar Negeri (Kemenu) untuk bertindak terhadap aksi sparatis dan kebrutalan yang dilakukan oleh Bangsa Zionis Yahudi yang tiada henti-hentinya.

Banyak masyarakat Indonesia yang turut berpartisipasi dalam aksi solidaritas pembelaan terhadap Palestina. Animo masyarakat Kota Malang juga turut aktif dalam menyuarakan hak-hak kebebasan terhadap Palestina, baik itu dalam bentuk personal maupun institusi kelembagaan dan komunitas-komunitas dakwah di Kota Malang. Salah satu yang bertindak dalam dukungan aksi pembelaan terhadap Palestina ialah komunitas Cintai Gaza.

"Cintai Gaza lahir memang ditujukan untuk

memberikan kepedulian terhadap muslimin di Gaza yang merupakan wakil dari kesengsaraan ummat di abad modern ini Mas. Dan di Gaza sendiri aktivitas penduduknya itu dibatasi dan terblokade. Nah dari sana, pada 2018 setelah Gaza digempur Israel di 2017 akhirnya kita membuat sesuatu gerakan donasi.

Awalnya ada sebuah komunitas yang dihuni oleh Ibu-ibu pengajian yang bernama Rumah Qur'an. Sehingga di tahun 2018 bulan Mei akhirnya donasi yang semula tadi berupa gerakan tersebut berdiri sendiri yang bernama Cintai Gaza," ujar Alif salah satu Pembina komunitas Cintai Gaza.

Walau demikian Alif menyampaikan pada saat itu beliau dan Komunitas Cintai Gaza merasa masih harus membutuhkan pendukung untuk bisa menyalurkan bantuan dari donasi yang telah dikumpulkan untuk diserahkan langsung terhadap penduduk Palestina khususnya di wilayah Gaza, karena seperti yang telah ia sampaikan tadi, kegiatan disana sangat terbatas dan harus memiliki persyaratan yang sangat ketat.

"Kita waktu itu bingung, karena kita disini belum mempunyai koneksi untuk sampai ke Gaza karena masalah keterbatasan tadi yang serba sulit. Kemudian kita mencari dan Alhamdulillah dapat, kita menjadi media partner salah satu komunitas yang langsung terhubung ke Palestina yaitu Sahabat Al Aqsa. Bahkan secara struktural kita sering berinteraksi langsung dengan kegiatan-kegiatan Sahabat Al Aqsa, baik itu internal maupun non internal. Sama-sama kegiatan bersama," tutur Alif.

Lebih lanjut ia menuturkan, "salah satu hal yang menjadi keunikan di Cintai Gaza ini yakni ada keterpisahan kegiatan dan struktural di Ikhwan maupun akhwat. Di Ikhwan sendiri fokus pada lapangan sedangkan para akhwat berada pada struktural manajemen. Dan rencana kedepan memang mau mengadakan pembukan volunteer khusus Ikhwan Malang, karena memang memang pekerjaan lapangan kita serahkan ke Ikhwan."

"Sudah banyak sekali Komunitas dan Yayasan yang bergerak di bidang sosial, penggalangan untuk Suriah, Syam, Palestina, tetapi belum banyak dari mereka itu ada aktivitas Edukasinya Mas. Di Cintai Gaza itu ada aspek edukasi, jadi tidak hanya mengumpulkan donasi tetapi juga ada kegiatan menimba ilmu tentang isu-isu di Timur Tengah, seperti di Syam, Palestina dan lain-lain," pungkas Alif.

Cintai Gaza sebagai salah satu komunitas sosial dan dakwah yang berfokus pada kepedulian rakyat Palestina akan terus berusaha semaksimal mungkin

memberikan bantuannya untuk bisa membantu meringankan beban hidup penduduk Palestina. Banyak sekali hikmah yang bisa kita ambil dari komunitas Cintai Gaza ini, dan kita disini bisa sama-sama berjuang untuk membantu mereka kaum muslimin di Palestina.

"Harapan kami anak-anak muda, baik di Malang maupun di Indonesia itu juga memiliki rasa kepedulian. Karena hari ini kita sama-sama dihadapkan dengan situasi yang serba sulit, cuma yang tidak mudah dirasakan adalah mereka yang hidup dalam keterjajahan fisik, itu bahkan lebih berat dari kita disini. Maka dari itu mari kita sama-sama bangkit untuk peduli terhadap sesama, terutama terhadap sesama muslim di seluruh dunia," ujarnya menutup pembicaraan.



Foto: Dok. Pribadi



Foto: Dok. Pribadi



Foto: Dok. Pribadi

# Makan Mie Instant dengan Lauk Sosis, Sehatkah?

Oleh: **Yosfi Rahmi, S.Gz., M.Sc**

Ketua Program Studi Profesi Dietisien /  
Dosen Jurusan Gizi Universitas Brawijaya



Foto: Freepik/Pennium

Indonesia pada tahun 2020 adalah negara kedua setelah China dalam mengonsumsi mie instant. Banyak sekali jenis mie instant yang beredar dipasaran. Bahkan, terlepas dari wilayah, usia dan jenis kelamin, mie instant digemari sebagai global food (makanan global). Belakangan banyak disebutkan di iklan televisi bahwa mie instant ini mulai banyak dikonsumsi bersama sosis. Jika dibandingkan dengan mengonsumsi mie instant saja, tentunya dengan tambahan sosis ini lebih baik karena dapat meningkatkan asupan protein. Namun, bagaimana dengan asupan zat gizi yang lain?. Bagaimana efeknya terhadap kesehatan? Mari kita kaji bersama.

## Kandungan Gizi Mie Instant

Mie instant dapat dikategorikan atas dua jenis yaitu mie goreng dan mie kuah. Kandungan gizinya jika dilihat dari kandungan energi (Kkal), protein (g), lemak (g) dan karbohidrat (g), dari kedua jenis mie ini tidaklah jauh berbeda. Kandungan gizi mie instant per bungkus adalah sekitar 300-420 kkal energi, 7-9 g protein, 10-18 g lemak total, dan 54-56 g karbohidrat. Perbedaannya terdapat pada kandungan natrium. Kandungan natrium pada mie kuah lebih tinggi dibandingkan mie goreng. Kandungan natrium setiap merk juga berbeda-beda berkisar 680-1400 mg natrium. Berdasarkan peraturan acuan label gizi BPOM RI Nomor 9 Tahun 2016, untuk kebutuhan masyarakat umum (2150 Kkal), kebutuhan natrium per hari adalah 1500 mg. Artinya dengan mengonsumsi satu bungkus mie instant sudah memenuhi 45-93% kebutuhan natrium per hari.

## Kandungan Gizi Sosis

Sosis adalah salah satu produk olahan daging. Bisa dari daging sapi maupun daging ayam. Saat ini sudah banyak sosis yang siap untuk disantap, tanpa perlu diolah lagi. Sosis siap santap yang beredar per porsinya beragam ada yang 50, 75 bahkan 100 g atau setara dengan 1 buah sosis. Kandungan gizinya per porsi berkisar 110-180 kkal energi, 7-10 g protein, 6-8 g lemak total, 7-14 g karbohidrat dan 520-770 mg natrium. Sesuai dengan peraturan BPOM di atas, per porsi sosis ini memenuhi 35-51% kebutuhan natrium per hari.

## Konsumsi natrium berlebih & efek pada kesehatan

Dalam mengonsumsi mie instant, disarankan untuk mengonsumsinya bersama lauk dan sayur atau sesuai saran penyajian. Jika makan miennya saja berarti hanya mengonsumsi karbohidrat. Dengan mengonsumsi dengan lauk dan sayur maka kebutuhan zat gizi lebih dapat terpenuhi. Namun, kenyataannya, konsumen dalam mengonsumsi mie instant tidak sesuai dengan saran penyajian, banyak yang mengonsumsi miennya saja.

Belakangan ini sering diiklankan di televisi tentang mengonsumsi mie instant dengan sosis. Dengan bahasan di atas, jika dihitung jumlah asupan natriumnya akan tinggi sekali yaitu 80-145% dari kebutuhan natrium per hari. Belum lagi natrium dari makanan lain. Penelitian menyebutkan bahwa konsumsi natrium yang tinggi berhubungan erat dengan kejadian hipertensi. Apalagi kasus Hipertensi di Indonesia (yang terukur) pada usia >18 tahun juga meningkat dari 25,8% pada tahun 2013 menjadi 34,1% pada tahun 2018.

Sehingga, jika memang mau makan mie instant, tidak disarankan dengan sosis karena sama-sama mengandung natrium tinggi. Penambahan lauk dan sayur seperti telur dan sawi atau yang lain lebih disarankan dan lebih sehat.



Foto: Freepik Premium



Pengasuh Rubrik:  
Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA

Kirim pertanyaan Anda, ketik: jeniskonsultasi # nama # umur # jeniskelamin # email # no.tlp # isi pertanyaan, kirim ke: 081 333 951 332 (sms/wa), atau email ke: malang@ydsf.org

# Harta untuk 7 Turunan

Khidlir -'alaihi al-salam- mengungkap rahasia. Bahwa rumah yang direnovasi adalah milik dua anak yatim. Di bawah rumah itu tersimpan harta peninggalan. Sang ayah seorang yang shalih menyiapkan harta bagi masa depan anak-anaknya. Allah -ta'ala- menghendaki kelak bila mereka dewasa, simpanan itu dikeluarkan untuk biaya hidup mereka. Itulah rahmat Allah bagi keluarga itu melalui Khidlir (QS. AL-Kahfi: 82).

Demi anak yang dilahirkan, orang tua bekerja. Rasulullah -shallallahu 'alaihi wa sallam- mengapresiasi semangat ini, "Bila bekerja untuk menyukupi kebutuhan anak, maka *fi sabilillah*" (HR. Thabrani, Shahih al-Targhib). Kesungguhan dalam bekerja demi nafkah anak merupakan kewajiban. Allah -ta'ala- mewajibkan para ayah agar menafkahi keluarga. Ayah mendapat predikat *qawwam* (pemimpin keluarga) karena tanggung jawab nafkahnya (QS. AL-Nisa': 34). Imam al-Qurthubi menegaskan bahwa bila ayah (suami) tidak memberi nafkah, maka ia kehilangan predikat *qawwamnya*.

Bila tak lagi *qawwam*, istri berhak mengajukan *fasakh* (pembatalan pernikahan) dikarenakan maksud dan tujuan pernikahan tidak terpenuhi.

Demi kewajiban dan tanggung jawab itu orang tua berusaha agar anak-anak tercukupi kebutuhannya. Tidak hanya kebutuhan jangka pendek, orang tua menabung demi masa depan anak-anaknya. Bahkan terkadang orang tua ingin memastikan seandainya ia meninggal, hidup anak tidak kekurangan. Akhirnya, tabungan atau asuransi dipilih guna menjamin masa depan anak-cucunya.

Persiapan harta untuk masa depan keturunan tidaklah salah, selama harta diperoleh dengan cara halal dan disimpan dengan cara halal pula. Rasulullah mengarahkan Sa'ad bin Abi Waqqash agar tidak menginfakkan seluruh hartanya. Rasulullah mengizinkan sepertiga harta disedekahkan, dan selebihnya untuk masa depan anak dan keturunan. Pesan Rasulullah kepada Sa'ad, bila engkau tinggalkan anak-anakmu berkecukupan, maka lebih baik daripada dalam kekurangan dan bergantung kepada orang lain (HR. AL-Bukhari). Rasulullah pernah menyimpan makanan bagi keluarga cukup untuk setahun (HR. AL-Bukhari).

Harta yang disimpan tak selamanya aman. Bila disimpan di rumah, timbul rasa khawatir akan mengundang penjahat. Disimpan di bank juga mengkhawatirkan, sebab ulah oknum perbankan yang memanipulasi rekening nasabah. Disimpan melalui asuransi juga berisiko gagal bayar. Serba membuat gelisah karena watak harta yang disebutkan dalam pepatah: ilmu akan menjagamu, tapi harta kau yang menjaganya.

Terinspirasi kisah Khidlir (QS. AL-Kahfi: 82) di atas, ayah bekerja dan menyimpan sedangkan penjaga

tabungannya adalah Allah -ta'ala. Bagaimana caranya? Kata kuncinya disebutkan oleh penggalan ayat: "*wa kaana abuuharma shaliha*" (ayah dari dua anak yatim itu orang shalih). Keshalihan ayah merupakan resep bagi turunnya *hifdhillah* (penjagaan Allah). Di antara ulama salaf berkata, "Barang siapa bertakwa kepada Allah, maka Allah menjaga dirinya. Barang siapa mengabaikan takwanya, maka Allah menelantarkan dan membiarkannya".

Kesalihan orang tua tidak hanya berbuah penjagaan bagi dirinya, tetapi juga penjagaan bagi harta, anak, dan keturunannya. Said bin al-Musayyib berkata kepada anaknya, "Anakku, ayah memperbanyak shalat, ruku' dan sujud ini berharap dijaga Allah pada diri ayah dan dirimu", kemudian Sa'id membaca: '*wa kaana abuuharma shaliha*' (QS. AL-Kahfi: 82). Umar bin Abdul Aziz juga berkata, "Bila seorang mukmin meninggal, maka Allah menjaga anak dan keturunannya." Ibnu al-Munkadir membuktikan: "Sungguh karena kesalihan orang tua, Allah menjaga anaknya, cucunya, bahkan menjaga lingkungan sekitarnya".

Kesalihan orang tua menjadi lebih sempurna berbuah penjagaan Allah bila anak-anak yang dilahirkan meneladani kesalihan ayah-bundanya. Ibnu Abbas berkisah tentang AL-Qalam: 17-33, ketika orang tua shalih tak lagi kuasa mengelola ladangnya, anak-anak mengambil alih pengelolaannya. Ternyata, anak-anak itu tidak mewarisi cara ayahnya dalam merawat ladang. Ayah terbiasa melibatkan orang-orang miskin di saat musim panen tiba. Orang-orang miskin berbahagia karena mereka mendapat bagian. Tetapi, anak-anak itu memiliki rencana menutup pintu kebun agar orang-orang miskin tidak turut serta merasakan hasil panen. Akhirnya, di hari panennya kebun itu hangus tak meninggalkan sisa. Mereka menjadi sadar seraya berkata, "Mahasuci Tuhan kami, sungguh kami adalah orang-orang yang dhalim" (QS. AL-Qalam: 29).

Orang tua mewariskan harta dan keshalihan kepada anak-anaknya sehingga berbuah penjagaan Allah bagi keturunan dan harta yang diwariskan.

Wallahu a'lam bisshawab

# Sikap Orangtua ketika Ananda Jatuh Cinta



Pengasuh Rubrik:  
Yuni Hermawaty, M.Psi, Psikolog  
Psikolog RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat  
Lawang - Malang

Kirim pertanyaan Anda, ketik: jeniskonsultasi # nama # umur # jeniskelamin # email # no.tlp # isi pertanyaan, kirim ke: 081 333 951 332 (sms/wa), atau email ke: malang@ydsf.org

Foto: Freepik Premium

Ayah dan Ibu yang memiki anak usia remaja terkadang merasa kaget dan was-was ketika anaknya mulai jatuh cinta. Kenapa merasa Was-was, karena tidak semua anak berterus terang dan menyembunyikan sikapnya ini. Akhirnya orangtua tidak mengetahui hal yang sebenarnya terjadi dan sering terjadi kesalahpahaman diantaranya. Lantas bagaimana sebaiknya sikap orang tua ketika ananda mulai jatuh cinta?

Ayah dan Ibu yang budiman, beberapa tugas perkembangan di usia remaja adalah bagaimana ananda bisa bergaul di lingkungannya dengan 2 jenis kelamin, bagaimana ia bisa menerima dirinya serta bagaimana mempersiapkan diri memilih pasangan dan persiapan masa perkawinan. Rasanya masih terlalu dini untuk memikirkan relasi dengan lawan jenis, namun tidak bisa dipungkiri jika ini adalah kodratnya dan memang masa perkembangan yang akan ia lalui.

Hal yang paling bijak dilakukan orangtua di masa ini bukan memutuskan atau menghentikan kodratnya. Namun mendampingi dan memberikan pendidikan yang tepat bagi ananda. Harapan ke depannya ananda akan lebih siap, bisa mengambil keputusan dan terbuka dengan orangtuanya.

Berikut hal yang bisa dilakukan orang tua ketika mengetahui anaknya mulai jatuh cinta :

Ketika orangtua mengetahui ananda jatuh cinta, bolehlah kaget. Tapi jangan lama-lama ya. Terimalah kondisi ini sebagai peristiwa yang normal di alami ananda. Artinya tugas perkembangan di usianya, sedang ananda alami.

Bersikaplah yang tenang dan secara alamiah hadapi sebagai orangtua bukan hakim yang memutuskan boleh dan tidak boleh, salah atau benar.

Ketika ananda sedang jatuh cinta, bukan berarti ia langsung memiliki hasrat untuk berpacaran atau menikah, sehingga sikap orangtua tidaklah keras namun mendampingi. Bagaimana membantu ananda untuk merumuskan pasangan ideal yang ia sukai, hal ini amatlah perlu agar nilai-nilai normatif bisa disisipkan di dalamnya. Bukan sekedar memaksakan apa yang diinginkan / di harapkan oleh orangtua.

Bantu ananda untuk meningkatkan kepercayaan dirinya. Beberapa anak, merasa tidak memiliki kepantasan yang sesuai ketika menyukai seseorang. Akhirnya ia merasa insecure dan mudah sedih ketika merasa jika orang yang disukai tidak sepadan dengannya. Orangtua dapat mendampingi ananda untuk meningkatkan kualitas diri dan menerima diri remaja apa adanya.

Orangtua lebih terbuka akan penerimaannya terhadap sikap ananda yang mulai jatuh cinta. Misalnya dengan mulai bertanya tentang apa yang membuat ananda jatuh cinta pada lawan jenisnya, bukan sekedar mengkhususkan pada penampilan atau hal normatif saja. Ijinkan ananda untuk bercerita dan tidak terlalu memaksa pada hal yang bersifat "seharusnya".

Tidak bersikap berlebihan dengan langsung membahas mengenai pacaran, pernikahan atau hal yang seharusnya ananda lakukan. Ingatlah bahwa yang namanya ketertarikan tidak selalu untuk menjalani hubungan yang serius. Ini bisa saja karena hal alamiah yang di rasakan ananda.

Uasikan tidak memojokkan anak dengan godaan yang tidak perlu apalagi di depan keluarga besar, hal ini akan memicu sikap tertutupnya. Ananda mungkin merasa malu atau di perlakukan tidak nyaman.

Kalau ananda tidak terbuka dengan sikap jatuh cintanya, Ayah Bunda tidak usah merasa khawatir, mungkin ananda belum nyaman untuk memberikan waktu terbaik untuknya. Yang terpenting adalah tetap dampingi ananda dan tetap jaga kepercayaan dirinya.

Sisipkan nilai pendidikan seksualitas dan menjaga kehormatan diri, sehingga ananda paham bagaimana menempatkan diri dengan benar ketika berhadapan dengan lawan jenis yang ia sukai.

Perasaan jatuh cinta itu adalah wajar, dampingilah ananda secara wajar dan bijaksana. Percayalah jika ananda sedang bertumbuh dan berkembang maka berpikirlah secara positif. Tanamkan nilai agama sejak dini agar bisa menyalurkan kehidupan alamiah ananda.



# Laporan Data Pegurban (Mudhohi) YDSF Malang 1442H/2021

## DOMBA:

- SITI ROCHIMAH
- SUGENG HARI WAHYUDI
- BAPAK WARIS WARSONOADI SEKELUARGA
- RIZA RAHADIAN SAPUTRA
- HJ SURTIAH ISTARI
- MEMET MULYA SLAMET
- ALM ABU BAKAR ROLOBESSY
- LUTFI ROZAQI
- RAMADHANI IRNAWAN SEKELUARGA
- LUSIA DWI ARINI
- KELUARGA SUMARYONO
- FRILINDA KURNIATI
- MUKTI HARIYADI
- RAHAYU SALAMUN
- PUDJI NGASTUTI
- KELUARGA ADITYA RAHMA PUTRANTO
- DAVIN MARELA
- DIANITA RANI RAHAYU
- DIAN KUSUMANINGSIH
- ACHMAD BASUKI DAN KHOTIMAH
- KELUARGA YUANITA SAFITRI H
- DIAN KUSUMANINGSIH
- TAUFIK E PURWANTO
- FIRDAUS WIDARTA
- IBU ERY IDAYATI
- ALM BPK PALAL DAN ALMH IBU TOEMINI
- KELUARGA BPK EDY SULISTYO
- IBU ELLY KUSUMA
- DEKA RAMANTA
- IBU ETY KURNIATI
- BRISBANE
- ALM IBU KARSİYEM BINTI KROMOSUWITO
- KELUARGA SRI YULI
- ACHMAD SAKHA ARKAN WIRATAMA
- ITA PRIHATINING WILUJENG
- KELUARGA BPK DIDDIET LISTRIYANTO
- KELUARGA BPK. AMINULLAH
- KELUARGA M.ABRIGUNA MINTARUM
- DIKA SUSILO ANDRIYANTO
- GALIH BUDI PRASETYA
- KELUARGA EKO MEI PRAYITNO
- MUHAMAD ROMY SYARIFUDIN
- FAUZAN INDRA SAPUTRA
- AISYAH LARASATI
- PUJI RAHAYU WULANDARI BINTI MISNAN
- ALM ABD ROHMAN
- ANNINA MAULIDA
- KIRANA PUTRI DEWANI
- DWISA AMIRAH NISMARA
- ALMH PURWIJATI LATIFAH
- BAGUS BINTARA SEKELUARGA
- ALM. BPK RM.SOEDJONO
- KELUARGA BU.RIDZKI BINTI WALOEYO
- M DANIEL HARI SUHARTO
- RATI PURWANINGSIH
- DIAN OKTA SARI
- MUHAMMAD REZA FAUZI
- NUR AIDA FITRIA
- KEL. AGUS PURWANTO
- VICKY PUSPITASARI
- SRI LESTARI
- ANITA WIDYASTUTI
- KELUARGA BPK. SETIANA
- KEL. BAPAK YANI SAPUTRA
- LUKMAN
- BAPAK WAHYU PRIBADI
- IRWAN SETYONO
- MOHAMMAD SUAIDY
- SUWITO
- SANTAR YUDISTIRO SEKELUARGA
- FIDDYAH RAHMAH
- WIDIASTUTI BINTI AGUNG YUWONO
- LISTYANINGSIH
- DIAH PRIHATIN AMPERAWATI
- SAHADAK, FAIQ, FARAH
- FUAD HIDAYAT
- BPKANAS HADI P
- NURHAYATI
- LIESMIARTI
- REZZA ALDY FERRARI PUTRA
- ENDI ROOSYADI
- TUBAGUS ACHMAD
- TUBAGUS ACHMAD
- ARIF SUPRIYONO
- EDDY
- BAMBANG ABIKUSNO SEKELUARGA
- BUDI SANTOSO
- REZA SHANDYKA ARIFIN
- KEL. EL YAZER FERRIS
- IFFATUNNISAA
- HERIWATI
- NY IDA SILVIA/KELUARGA SUMITRO
- ARIEF HIDAYATULLAH
- PARADISA E.G
- KELUARGA ANDI MUCHTAR
- RIESTANTYA
- HENDRASWARI
- BILAL ARSYA ATHAFAHREZA
- KELUARGA BAIHAQI
- KELUARGA BAHTIAR FITANTO
- ENI MAULIDIYAH
- HJ ASTRIS
- ALM BAPAK BAMBANG SUKOWORO
- IBU WAHYUNI
- REVITA WP
- NURINSANI HUTAMI P

- DIYAH ROHMATUS S
- KELUARGA HELMY DWIYUNIARTO
- DENI DWIYANTI
- RIZQI HALIM HEDIANSYAH
- SEKOLAH ALAM AVESIENA MALANG
- DR.WISNU WAHYUNI, SpKJ (K)
- RAFFASYA LABIB FIRMANSYAH
- KELUARGA DARISSA
- LP3i MALANG
- KEL. AGUS IRWANTO
- BPK. INDRASMORO SOEDADI
- KEL. DWIJONO SUPRIANTO
- ANNE LUTHFIYAH
- SATRIA YUDHA NUGRA WINATA
- KELUARGA BP. DR SUBANDI
- BU ISSUTARTI
- DEWI PUSPITASARI
- KEN DWIBA AMARAKAMINI
- KEL. BPK ANIS DEWANTONO
- FEBRIYAN DHANAR LASENA
- ALM. SUWANTO
- ALMH. IBU SOEPADMI
- ALM. BPK M NGALI
- RIZKY RAMADHANNY
- FIRMAN SANTAUSA, SE
- SRI RINDAWATI
- HERMAN SAPUTRO DAN KELUARGA
- RINA DHARMESWATI
- IBU ANDRIANA KUSUMA DEWI
- BAPAK HENDRI PURWITO
- BAPAK PRADIPTA CHANDRA WIBAWA
- BPK. NACHROWI SEKELUARGA
- AGUS RACHMAD PURNAMA
- ALIF RIZQULLAH ZUHAYR HILMI
- ARIF MIFTAHUL HAJJI
- DESI NOVIANA
- MUHAMMAD HUSNI
- BAPAK WINDY ARIEF WICAKSANA
- SAWITRI RETNANTITI
- BAPAK RIKAWANTO DAN IBU HASNY
- RINA DIANITA
- ZAKARIA IMAN PRASOJO
- NANDA MARTYAN ANGGA DIMAS
- WAHYU ADI
- KELUARGA DENDIK NUGROHO
- SUTINAH
- KELUARGA DJUWARI
- KELUARGA BPK. NUGROHO
- ASIKAH
- YANIS PUSPITARINI BINTI SOLICHAN
- BPK. ZAIDI
- ALM BAPAK SOEPARDI
- ALM BAPAK HERI SOENJOTO
- P. HERMANTO
- FATIMAH
- ALM EDY ANTONO
- KELUARGA ANDRY SARTONO
- BAPAK YULIANTO
- SRIYANI MENTARI
- KELUARGA ARIS GUNAWAN
- SEPTIA UTARI
- IMAM ARIEF SRI NUGROHO
- EKO KUNCORO
- IBU ARDAWATI
- BPK. SOEBOWO SOERYO
- HINDARTO SEKELUARGA
- DEBBY SETIA ABDI
- KELUARGA IMAM MUSLICH
- BU RETNO SEKELUARGA
- IBU TITIEK SOEPIATI
- BPK. REFIAL,SE
- KELUARGA BPK AGUS WARDHANA
- ANNISA
- DIANA R.SANTI SEKELUARGA
- KELUARGA SUDARYONO
- YOHANES KRISTIANO
- SRI SURYATI
- ALM SUWARTO
- DIDIT ARI TARMIZI
- HESTI LISTYANINGDYAH
- SITI SISWARI
- AZKA ARETHA TARMIZI
- ADZKIA INARA TARMIZI
- ARDI SUSETYO
- ANDRIAN FIRMANSYAH
- TEDDY
- NOVIA
- NANDA
- FANNY GUNAWAN
- BAPAK SUNARKO ALM
- IBU ENDRI WIYATI ALM
- FARISA KHAIRNI SALAMAH
- ARIEF BUDI PRASETYO
- FADLI TAUFIAN AINURRAGA
- M BAHRUN NAWAWI
- AMI FATMAWATI
- RENI AWATI
- MUHAMMAD FAKHRI ARYASATYA ALI
- ALM. ROWI BIN MUNJALI
- BAPAK MEI PURWANTO
- ALM. BP PURNOMO SUDI
- SINTA MARTINDA BINTI PURBANDRIO
- NURCHOLIS BIN NASIHIN
- IMAM SUPII
- MAFULAH
- NADIRA ARDANARESWARI
- WARDAH
- GATRUN NADA
- DINAR MAHARDHIKA
- TINTIN KURNIATI
- NY. NURBETTY RANIE
- DESY ARIA
- FIFIN EKA NURACHMAH BINTI ABDURAHMAN
- BAPAK NONOT HARNOWO
- KELUARGA BPK. BAMBANG PRATIKTTO
- IBU RETNO WIDYASTUTI
- DJOEMAIN
- KELUARGA MUHAMMAD QODRI HARIS
- BPK. BAGAS
- HADI WIYONO SEKELUARGA
- KEL. GUNAWAN DJOKO UNTORO
- ALM. H IMAM SJAMAI
- BAPAK MOHAMMAD HARUN
- IBU YUNIAR

- ROHIYATUL ZANNAH
- NADIRA KURNIADANTY
- RICO ANDY ALENTINO
- RETRI
- ROY PAMBUDI
- PUTRI WIDYASTUTI DAN LINTANG RAHMALIA.W
- NURUL ISNA
- WIYONO
- ARIANI SETYANINGSIH
- ELLYA M
- ALHAK MARSAH
- IBU CHUSNUL CHOTIMAH
- AISYAH KHAIRAATUN HISAAN BINTI DWI ADI PURNOMO
- BPK. YOHAN DWI WASKITO
- ASHOFRO ABIRY IFIR FAMILY'S
- HAFSHAH AZZUKHRUFA NAF'AN
- IBU SITI CHUSNIJAH
- RASYADAN ALGHIFARI DZAKI DARMAWAN
- RAFANDRA ALIFATHA ARYAKUSUMA
- ALM BPK RADEN DENNI RASMONO DAN IBU EMI MARDIYAH
- IBU SULIS SEKELUARGA
- FIKI AHMADI
- KELUARGA ARIF WICAKSONO
- YUDI IRMAWAN
- RETNO PRASTYOWATI
- LISTYAWATI
- IBU ERNA EFSANTIN
- OMAR MAHAMERU EL-FATIH
- YUNITA RAHMA DEVI
- ALM BAPAK SOEJARI
- ALMH IBU KASRIATI
- NOVI KARTIKA DEWI

## SAPI PATUNGAN:

- NAYLA ALYA RABBANI NUGROHO
- SENJA AISHA BRILIANTI RAHMAFIKA
- AHMAD SOLEH
- SUGIHARTO
- KELUARGA DJIPTO UTOMO
- MOHAMMAD SYAIFUL
- AYUNING NUGRAENI
- EDWIN WIDODO
- ERRY TRIANA ROZIDA
- IBU SRI WITANTI
- BU HENY SUSILOWATY
- KELUARGA SRI WINARNI
- MBAH KASIRUN
- RIFNGATUL LAILIYAH
- IBU INDRIANI RAHAYU
- BPK WAHYU TRIONO SEKELUARGA
- ZAERINA EFRIDA
- KEL. LUKMAN JULIANTO
- KRISTIAN FERDIANTO SEKELUARGA
- KEL. BAPAK ONI WIJAYA
- VITA ROSYAN FIKRIYAH
- EKO HERI PRASETYO
- KEL.BAPAK WALYULI PRIYONO
- KEL.ROBI SAPUTRA
- AINI ROFATUL MUFIDAH
- KHOIROTUN NISA
- WULJANTO
- RIZKI KHRISMA WARDHANI
- IMAM GOZALI
- BANI FATCHOEL HADI DAN ISTRI
- ARIES TIRAH UTAMI
- URSULAWATI
- DJULAICHAH
- IBU PARMINI S
- SATINDRI SETYO PALUPI
- ISTIN SAROH

- ANDI SOLIHIN
- TINUK UCHTIATUL BADIAH
- ADI BOWO KUSUMO
- ENDANG WAHYUNINGSIH
- BAPAK MOHAMMAD NOOR HIDAYAT
- KHOIRUL UMAM
- GUSTI RAHMAT
- FITRI NUTRIKA
- LUTHFI AMIN
- SUTIANI
- LINA AMBARSARI
- FADILA WISTANTRI
- JONI ZULKARNAIN
- BPK MOCHAMAD WAHYUDI SEKELUARGA
- HUMGYRA BINTI CAYLAND
- BU MAS'ADAH
- KELUARGA BPK I MADE ARGITA
- DERMAWAN AFFANDY SEKELUARGA
- RICKY ADIBTYA CITRA WIJAYA
- KELUARGA HANI YUDAYAN
- KELUARGA AGUS TRIJUNAEI
- ENDY NURHAYATI BINTI M.SURJONO
- IBU KARDJIKAH BINTI KAELENI
- MASADAH
- KEL. BPK. MOCH. WAHIB
- KELUARGA AGUS SETYO HARYONO
- MARIYUN SEKELUARGA
- FITRIA A. FELICIANI & I. Y. HABIBIE
- BPK. SONY AGUS PRIYANTO
- SARMIDI
- UDIN WIJAYANTO SEKELUARGA
- ERNANDA DWI SAVITRI
- HASNA AISHA LARASATI
- RANGGA MUHAMMAD JABEER
- M. CHAERUL KAMILIN
- BAPAK HANDOKO (Alm)
- ALMARHUMAH IBU SUNTIK BINTI DULSAMAT
- ULWAN BIN TAUFIK
- TATIK HARIYATI
- KELUARGA AMIRUL DHAWIHUSADA
- YUYUN NI'MATUL ULFA

## SAPI UTUH:

- ALM BAPAK H.DJEMAIN, ALMH IBU HJ KAMSATUN, ALM SUPINGI, ALMH IBU SIAMI, ALMH IBU HJ.SUNIYATI, ALM BAPAK SUMARNO, IBU IIS KHOIRUNNISHA
- BUDI JATMIKO
- AGUS IRIANTO, YAYUK, MAIRA, RENDRA, ALM. RAKA, ALM. MARDJUT, ALM. WARTINI
- ALM. SOEDIHARJO, ALMH SOENARIJAH, ALMH RETNO PUSPITOWATI, RETNO AMBARWATI, RETNO SUSILOWATI, BASUKI WIDJAJANTO, BASUKI WITJAKSONO
- KELUARGA DR WISNU WIJANARKO
- KEL MUHAMAD FIRDAUS
- INO BECHTRYANTO, WAHYUNI, SHALOM CHELSEA AITANA
- BECHTRYANTO, AELKA RAISYAH INARA BECHTRYANTO, ERNAWATI, ALM. UMAR IMAM, HARYONO
- SDIT AHMAD YANI
- KELUARGA BAPAK RUDI HARIMANSYAH
- MBAH KUNATIN, MBAH MISTAR, MBAH SARPIYAH, MBAH MATEMO, MBAH JUPRI, MBAH SULKAN, MBAH PAUWAN
- WAHYUDI UTOMO, ROSDIANA AMINI, RIZKY BASATHA, ROBBAH BASATHA, LAMBANG SAMUDERA W, SHABRINA FILDZAH H, LILIK FAUZIATI

# PETA SEBARAN PENYALURAN QURBAN 2021



## Kota Malang

Kedungkandang 3

Klojen 12

Sukun 2

## Kab Malang

14 185

## Kota Batu

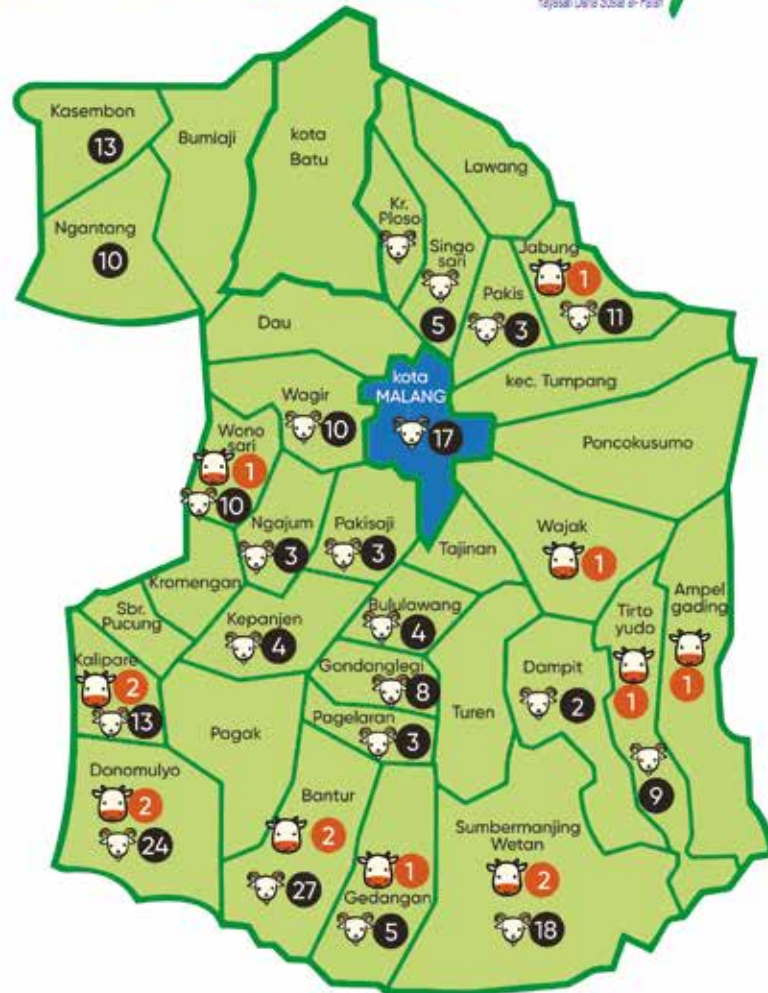
2 17

## Luar Malang

Blitar 37 6

Pasuruan 8

Probolinggo 1



TOTAL DOMBA 264 EKOR



TOTAL SAPI 23 EKOR



Ustadz Hamzah

"Awalnya kami sangat senang ketika mengetahui bahwa kami mendapat qurban sapi dari donatur YDSF. Memang disini kami sudah lama tidak menyembelih sapi untuk qurban. Jadi yaa tentunya terimakasih dan sangat senang bisa merasakan kembali hewan qurban sapi. Kami semoga donatur YDSF selalu diberkahi Allah, dan hewan qurban yang diberikan kepada kami semoga menjadi saksi amal kebaikan di akhirat." -Ustadz Hamzah-

**Lokasi Penyaluran:** Dsn. Sumberedem, Ds. Sumberedem, Kec. Gunung Kawi, Malang.



Ustadz Nur Chozin

"Terimakasih banyak atas hewan qurban yang telah diberikan kepada kami. Kami bersyukur tahun ini bisa mengadakan penyembelihan hewan qurban. Dan kami mendoakan kepada para donatur dari YDSF semoga atas hewan qurban yang diberikan menjadi saksi amal kebaikan nanti diakhirat dan juga YDSF semakin berkah dan sukses." -Ustadz Nur Chozin-

**Lokasi Penyaluran:** Dsn. Tapakrejo, Ds. Tambakrejo, Kec. Kesamben, Blitar.



Angga Priyo

"Kami ketika Idul Adha itu jarang ada penyembelihan hewan qurban. Kambing jarang apalagi sapi. Tahun ini alhamdulillah kami mendapat bantuan sapi dari YDSF dan donaturnya. Terimakasih banyak. Semoga bermanfaat dan berkah untuk masyarakat di sini. Semoga YDSF makin banyak lagi donaturnya." -Angga Priyo-

**Lokasi Penyaluran:** Dsn. Kalilowo, Ds. Margomulyo, Kec. Panggungrejo, Blitar.



Solikhin

"Terimakasih kepada YDSF dan para donaturnya atas hewan qurban sapi yang diberikan. Tentunya ini sangat bermanfaat bagi kami, karena memang kami jarang sekali mengadakan penyembelihan hewan qurban apalagi sapi. Semoga YDSF makin jaya, berkah, dan donatur yang memberikan hewan qurbannya juga selalu dilindungi dan diberkahi oleh Allah SWT." -Solikhin-

**Lokasi Penyaluran:** Dsn. Kramat, Ds. Patokpicis, Kec. Wajak, Malang.

"Terimakasih. Kami sangat senang bisa merayakan idul adha dengan menyembelih seekor sapi. Semoga para donatur YDSF selalu dilindungi oleh Allah, hewan qurban yang diberikan juga menjadi saksi kebaikan nanti diakhirat dan juga semoga YDSF makin berkah." -Ustadz Liadi-

**Lokasi Penyaluran:** Dsn. Bon o, Ds. Sumberpetung, Kec. Kalipare, Malang.

"Kami sangat senang setelah dapat info mendapat hewan qurban. Sudah lama kami tidak menyembelih sapi untuk qurban. Terimakasih YDSF dan para donatur. Semoga pemberian ini bermanfaat bagi kami. Semoga donatur YDSF selalu diberikan perlindungan dan keberkahan oleh Allah SWT." -Ustadz Saefudin-

**Lokasi Penyaluran:** Dsn. Tamban, Ds. Tambakrejo, Kec. Sumbermanjing Wetan, Malang.



# EKSPEDISI QURBAN

PERJALANAN QURBAN KE PELBOK VESA

Tabungan Ekspedisi Qurban



Rencanakan Qurban Anda,  
rencanakan kebahagiaan mereka sekarang juga.



Informasi dan pendaftaran:  
0813 3395 1332



## Sedekah Membuatnya Tak Pernah Merasa Susah

Proses perjalanan seseorang dalam menemukan petunjuk kebenaran memang sangat beragam. Ada yang tiba-tiba dapat hidayah dan langsung mampu taat secara keseluruhan. Namun ada juga yang tengah berproses dan berusaha terus untuk menjadi seseorang yang lebih baik seperti Datu Andika, seorang wanita yang Allah berikan kesempatan untuk tetap bangkit dan menyadari bahwa pertolongan Allah ternyata selalu menyertai kehidupannya.

Wanita asli Turen Kabupaten Malang ini kesehariannya merupakan seorang ibu rumah tangga. Ia mengasuh putra tunggalnya yang kini sudah duduk di kelas 3 SMP dan bertempat tinggal di kawasan Perum Arjowinangun Permai. Suaminya bekerja di Pasuruan dan pulang satu pekan sekali.

Selain aktifitasnya sebagai ibu rumah tangga, ia juga sering membantu usaha ibunya di Turen yang membuka jasa agen tiket transportasi. "Ya karena suami pulangnya seminggu sekali, jadi saya bisa nyambi bantu ibu di Turen," ujar wanita yang akrab dipanggil kaka ini.

Kaka ingin berbagi kisah hidupnya yang walaupun mungkin bagi sebagian ini hal kecil dan biasa, namun bagi dirinya ini merupakan sebuah perjalanan spiritual yang membantunya untuk terus bangkit dan berusaha menjadi pribadi yang terus bersyukur kepada Tuhannya.

Sebelum bergabung menjadi donatur rutin di YDSF pada 2019, Wanita kelahiran 1986 ini sebenarnya sudah gemar bersedekah. "Saya dulu sedekah ya sedekah saja, tanpa menyadari bahwa sedekah itu ternyata sering memudahkan hidup saya," ungkapnya. Ketika ia coba meminta sesuatu, hampir semuanya Allah wujudkan.

Hingga suatu saat, Kaka diuji dengan sebuah kista yang tumbuh di dalam rahimnya. Meski sempat drop dan hampir putus asa, tapi Allah ternyata selalu memberikan ia semangat. "Allah menggerakkan banyak orang untuk memotivasi saya, Allah gerakkan tangan saya di media sosial hingga banyak menemukan dan mendapatkan konten-konten islami penyemangat diri, semua diluar dugaan," tuturnya.

Kaka juga mengaku sering tanpa sebab, tiba-tiba air matanya menetes tak terbendung. Saat itu ia tersadar bahwa ternyata Allah begitu sayang padanya. "Saya itu merasa malu Mas, padahal saya nggak terlalu taat, tapi Allah masih saja membantu dan menolong saya, memudahkan setiap urusan saya," ceritanya sendu.

Sejak saat itu, ia memutuskan untuk bisa bersedekah lebih banyak, karena ia merasa masih banyak hak orang lain yang belum ia sampaikan. Pada Juni lalu, Allah pun mendengar doanya dengan disembuhkannya ia dari sakitnya. "Untuk saat ini, amalan sedekahlah yang paling mudah saya lakukan. Saya sangat ingin untuk bisa selalu didoakan agar bisa istiqomah dan berproses untuk menjadi seseorang yang lebih baik. Pada akhirnya kitalah yang butuh sedekah, karena setahu saya ketika mendengar kajian, bahwa orang yang sudah meninggal itu akan berharap hidup kembali dan bersedekah. Terus berusaha perbaiki diri dan niat, dengan begitu Allah akan perbaiki kehidupan kita menjadi lebih baik," ujarnya berpesan.(syf)



**Yuk ikut Gerakan 14 Ribu Rupiah**  
 Pembelian & Pembangunan GRAHA DAKWAH YDSF MALANG

Wujudkan kesempatan berinvestasi akhirat multimanfaat untuk umat



LEMBAGA AMIL ZAKAT  
**YDSF**  
 Yayasan Dera Sosial Al-Falah  
 Informasi & Konfirmasi:  
 081 333 951 332

# Jangan Marah

Oleh: Ahmad Habibul Muiz, Lc (Deputi Dakwah Ikadi Jatim)



Dari sahabat Abu Hurairah ra, bahwasanya seseorang pernah datang meminta nasehat kepada Rasulullah Saw dan berkata, "Berikanlah nasehat kepadaku." Rasulullah Saw menjawab: "Janganlah engkau marah." Orang itu pun mengulang-ulang pertanyaan yang sama dan Nabi Saw (tetap) menjawabnya, "Janganlah engkau marah." (HR. Bukhori)

## Potret Diri

Dalam kehidupan sehari-hari sering kita dengar dan jumpai fenomena orang yang sedang marah. Kemarahan bisa diakibatkan oleh dua faktor: internal maupun eksternal.

Tiba-tiba saja seseorang marah-marah lantaran kurang sabar, merasa beban terlalu berat, bosan, merasa gagal, merasa tidak mampu atau sebab-sebab lain yang didominasi oleh emosi dan perasaan ketidakmampuan diri. Padahal sekiranya ia mau bersabar dan lebih bersungguh-sungguh akan dapat mengatasi persoalannya dengan baik.

Di sisi lain terkadang seseorang bisa marah besar karena faktor-faktor luar yang menekan, seperti sikap atasan yang kasar dan mengancam, peraturan dan lingkungan pekerjaan yang tidak nyaman, ancaman PHK dan kehilangan pekerjaan yang sudah di depan mata, ancaman hukuman atas suatu kesalahan yang pernah dilakukan dan sebagainya. Faktor luar ini bisa semakin memperburuk keadaan jika mentalitas diri tidak terkendali dan akibatnya bisa fatal dan memporak-porandakan apa saja yang sudah direncanakan bahkan bisa meluas dan merugikan pihak lain.

Tidak sedikit akibat emosi yang tak terkendali, orang bisa saja melontarkan kata-kata keji, mencela, mengumpat, sumpah serapah, membanting dan merobek-robek barang berharga, melempar, merusak dan membakar gedung, melakukan tindakan kejam dan sadis, menyakiti bahkan menghilangkan nyawa orang lain atau melakukan tindakan bunuh diri. Persoalan bisa semakin panjang lantaran masalahnya sudah merambah ke wilayah yang lebih luas: antar keluarga, suku, organisasi dan seterusnya. Bisa dibayangkan, akibatnya pasti sangat dahsyat dan bahkan mengerikan. Inilah deretan bahaya nyata ketika seseorang sedang emosi dan marah.

Hadits di atas adalah salah satu nasehat penting yang melarang sikap marah dan menganjurkan sikap kesabaran dan pengendalian diri. Karenanya Rasulullah Saw bersabda, "Orang yang kuat itu bukanlah orang yang pandai bergulat, tetapi orang yang mampu mengendalikan dirinya ketika ia sedang marah."

## Penjelasan Hadits

Terdapat dua penjelasan mengenai siapa lelaki yang bertanya kepada Rasulullah Saw pada hadits di atas. Pertama adalah Abu Darda' ra, sebagaimana riwayat Thabrani, dan kedua Jariyah Ibnu Qudamah ra sebagaimana riwayat Ahmad.

Hadits ini memberi arah yang sangat jelas bahwa marah merupakan sumber keburukan, sedangkan pengendalian diri adalah kunci kebaikan dan kesuksesan dunia dan akhirat. Dalam riwayat Imam Ahmad, seseorang yang bertanya itu berkata, "Setelah itu saya memahami, bahwa kemarahan mencakup seluruh kejahatan." Artinya, jika tidak marah maka sebenarnya seseorang telah meninggalkan semua kejahatan. (bersambung)

TUNAIKAN

## AQIQAH BUAH HATI


SESUAI SYAR'I



  
 FREE ANTAR  
 KOTA MALANG

PEMESANAN

Jl. Kahuripan 12 Malang

 0341-340327 | 081 333 951 332

 LEMBAGA AMIL ZAKAT  
**YDSF**  
 YAKIN LAKUKAN TUBUH & TILAK

**aliya**  
 AQIQAH

 ydsf.peduli

## Mustajabnya Doa Orangtua Pada Anaknya

ثَلَاثُ دَعَوَاتٍ مُسْتَجَابَاتٌ لَا شَكَّ فِيهِنَّ: دَعْوَةُ الْمَظْلُومِ،  
وَدَعْوَةُ الْمَسَافِرِ، وَدَعْوَةُ الْوَالِدِ عَلَى وَلَدِهِ

"Ada tiga doa yang mustajab tanpa diragukan lagi: [1] doa orang yang terzalimi [2] doa orang yang sedang safar [3] doa orangtua kepada anaknya" (HR. At Tirmidzi no. 1905, dihasankan Al Albani dalam Shahih At Tirmidzi).

Hadits ini menunjukkan doa orangtua kepada anaknya itu mustajab. Baik doa ayah maupun doa ibu. Namun doa ibu lebih mustajab lagi. Al Munawi rahimahullah menjelaskan:

لأنه صحيح الشفقة عليه ، كثير الإيثار له على نفسه ، فلما صحت شفقتة :  
استجيب دعوته ، ولم يذكر الوالدة مع أن أكدية حقها تؤذن بأقربية  
دعائها (ودعوة الوالد لولده) إلى الإجابة من الوالد ؛ لأنه معلوم بالأولى

"[Doa orangtua kepada anaknya] diijabah karena rasa sayang orang tua yang tulus kepada anaknya, dan orangtua banyak mendahulukan anaknya daripada dirinya sendiri. Sehingga kita doa disertai rasa sayang yang tulus, mengakibatkan dikabulkan doanya.

Dalam hadits ini tidak disebutkan lafadz "al walidah" (ibu) padahal ibu lebih ditekankan lagi haknya dan lebih besar kemungkinan dikabulkan doanya daripada ayah, ini dikarena keutamaan ibu sudah ma'lum (diketahui semua orang)" (Faidhul Qadir, 3/301).

Yang perlu kita perhatikan setelah mengetahui ini:

- \* Carilah doa kebaikan dari orangtua anda
- \* Berusahalah agar orangtua tidak mendoakan keburukan pada anda
- \* Doakan kebaikan bagi anak-anak anda
- \* Tahan lisan dari doa keburukan terhadap anak-anak anda

Semoga Allah memberi taufik. (Ustadz Yulian Purnama/muslimah.or.id)

# Sayonara, Tokyo

Oleh: Iden

Selama dua pekan, sejak akhir Juli hingga awal Agustus, Olimpiade Tokyo 2020 berlangsung. Menarik bahwa angka tahun pada kompetisi olah raga dunia ini tetap menggunakan 2020 walaupun *event*-nya berlangsung pada 2021.

Olimpiade Tokyo memang sedianya berlangsung pada 2020. Akan tetapi, merebaknya Covid-19 membuat banyak negara bersepakat untuk mengundurkan jadwal olimpiade. Bahkan, Olimpiade Tokyo tercatat sebagai satu-satunya olimpiade yang mengalami penundaan sejak pertama kali diselenggarakan di Athena pada tahun 1896.

Keunikan Olimpiade Tokyo tak sampai di situ saja. Lantaran pandemi dunia masih belum menunjukkan tanda-tanda akan berakhir, olimpiade dilihat dengan tanpa penonton. Kursi-kursi Tokyo Olympic Stadium yang begitu megah tampak kosong selama olimpiade berlangsung.

Bukan hanya suasana pertandingan yang berbeda bagi para atlet dari 206 negara peserta olimpiade. Beberapa atlet pun punya pengalaman tak terlupakan. Atlet Italia, Gianmarco Tamberi, dan Qatar, Mutaz Essa Barshim, misalnya, berbagi medali emas pada cabang olah raga atletik kategori lompat tinggi putra.

Begitu pula Kokona Hiraki, seorang atlet tuan rumah yang baru berusia 12 tahun. Ia menjadi atlet termuda peraih medali perak pada cabang olah raga *skateboarding*.

Bagaimana dengan Indonesia? Dua atlet bulu tangkis ganda putri, Greysia Polii dan Apriyani Rahayu, pulang dengan membawa udara segar ditengah suramnya pandemi yang berlangsung di dalam negeri. Menyusul medali emas yang diusung keduanya, Indonesia melengkapi posisinya di urutan ke-55 Olimpiade Tokyo dengan medali perunggu yang diraih oleh Anthony Sinisuka Ginting sebagai atlet bulu tangkis tunggal putra.

Cabang olah raga angkat besi tak mau kalah menorehkan prestasinya. Setelah Eko Yuli Irawan meraih medai perak, bahkan tercatat sebagai atlet pertama Indonesia peraih medali di Olimpiade Tokyo, Windya Cantika Aisah dan Rahmat Erwin Abdullah menyusul dengan medali perunggu pada cabang olah raga yang sama.

Menutup Olimpade Tokyo 2020, Gubernur Tokyo, Yuriko Koike, menyerahkan bendera olimpiade kepada Walikota Paris, Anne Hidalgo. Olimpiade Musim Panas berikutnya dijadwalkan akan diselenggarakan pada 2024 di Paris, Prancis.



# Aksi Relawan YDSF Malang dalam Program Siaga Covid 19



Foto Dok. Pribadi



Foto Dok. Pribadi



Foto Dok. Pribadi

Sejak Idul Fitri 2021 selesai, dampak covid mulai merangkak naik lagi. Dimulai dari Pulau Madura, tepatnya di Bangkalan yang prosentase kasus terpaparnya meningkat berimbas pada l'm penutupan jalan tol Suramadu. Hal ini menyebabkan kelumpuhan diberbagai sisi, mulai dari sisi ekonomi, sampai dengan sisi peribadatan.

Mengantisipasi hal tersebut, tim relawan SAF (Sahabat Al Falah) YDSF Malang bergerak cepat dalam membantu masyarakat. Dimulai dengan melakukan penyemprotan disinfektan untuk kampung, kantor dan masjid terdampak di Kota Malang hingga melakukan pembagian makan siang dan nutrisi dalam bentuk buah dan susu untuk masyarakat yang sedang isoman. Dalam waktu 2 pekan, tim relawan Sahabat Al Falah membagikan bantuan makan tersebut untuk ratusan isoman yang tidak mampu.

Selain itu juga membagikan paket makan siang untuk supir yang ekonominya terdampak di terminal. Dalam rangka membagikan paket nutrisi tersebut tim Sahabat Al Falah juga memborong dagangan para pedagang lansia yang kurang mampu di pinggir jalan, dengan harapan kita bersama mampu menguatkan mereka yang sangat terdampak secara ekonominya.

Di lain waktu, tim sahabat Al Falah bersama dengan salah satu influencer, Rachel Venny dan Kitabisa.com berbagi bantuan paket sembako kepada para porter di Stasiun Kota Malang. Paket tersebut berisi sembako, makanan sehat, masker, dan buah buahan. Harapannya ditengah kondisi pandemi seperti ini, porter di stasiun tersebut tetap semangat dalam mencari rejeki.



Foto Dok. Pribadi



**WSS LA SUCIPTO**  
Jl. Laksda Adi Sucipto, No. 75,  
Malang, Jawa Timur



**WSS MALANG CILIWUNG**  
Jl. Ciliwung No.53, Purwantoro,  
Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur



**WSS MALANG SENKALING**  
Jl. Sengkaling, No. 150 Malang, Jawa Timur

Kunjungi kami :

- 📍 @waroengss
- 🌐 www.waroengss.com
- 📺 Waroeng Spesial Sambal 'SS'
- 📱 @waroengss.id

Pesan take away dapat melalui :



Contact Person :  
Ria : 085233025085



Lauk Laris Frozen SS  
Simpel di Dapur  
Nagih di Lidah  
Garansi Kecewa tanpa Syarat!

# Selamat Datang Bank Digital



Pengasuh Rubrik:  
**Heppy Trenggono**  
Presiden Indonesian Islamic Business Forum  
Pemimpin gerakan Beli Indonesia



Foto: Unsplash

Kita baru dikejutkan oleh lahirnya Bank Jago, Bank yang kseumur jagung ini kapitalisasi pasarnya mendekati Bank Mandiri. Bank Jago Rp 210 T, Bank Mandiri Rp 266 T pada 19 Juli 2021. Bank Jago menempatkan pendirinya, Jerry Ng, menjadi salah satu dari 10 orang terkaya di Indonesia hanya dalam hitungan minggu.

Tingginya valuasi Bank Jago tentu harus kita lihat tidak hanya tentang nilai saham, tetapi mencerminkan seberapa besar keyakinan masyarakat tentang prospek pertumbuhannya di masa datang dan seberapa besar dampak kehadirannya di tengah masyarakat di masa depan.

Nah, apa yang sesungguhnya berbeda antara Bank Digital model Bank Jago ini dengan Bank fisik yang kita kenal selama ini? Dalam dunia bisnis, yang selama ini kita lihat, kita mengenal konsep supply chain. Lihat perjalanan sebuah produk. Supply chain dimulai dari supplier bahan mentah, dijual ke pabrik, pabrik merakit, memproduksi, produknya dijual ke distributor, distributor mendistribusikan ke wholeseller, wholeseller ke retailer, dan terakhir retailer menjual ke konsumen. Begitulah perjalanan sebuah produk hingga sampai ke tangan konsumen.

Dalam perbankan infrastruktur bisnis yang dibangun juga menggunakan paradigma yang sama, berangkat dari kantor pusat, kemudian ada kanwil, ada kantor cabang utama, kantor cabang, hingga kantor cabang pembantu sebagai titik terjauh untuk menyentuh para nasabahnya. Di balik kantor pusat dan cabang itu ada jual beli, cabang beli ke kantor pusat dan menjualnya ke nasabah.

Revolusi digital hadir menawarkan sebuah paradigma baru dalam bisnis, sebuah pendekatan yang disebut platform atau platformisasi bisnis. Platform mempertemukan buyer dan seller tanpa kecuali. Dengan platformisasi pelaku bisnis melakukan demokratisasi pasar, menghilangkan friksi pasar.

Bank sebagai platform tidak mendirikan banyak cabang dan merekrut banyak pegawai untuk bisa melayani nasabah hingga ke pelosok tanah air, yang membutuhkan investasi besar dan membutuhkan waktu yang relatif lama untuk membangun.

Bank Digital melayani nasabah secara online dari awal hingga akhir, lebih memahami kebutuhan nasabah melalui data real time, memberikan pelayanan cepat, otomatisasi dalam banyak proses, dengan biaya yang lebih murah bagi nasabah, serta menghargai nasabah dengan lebih baik dalam banyak hal. Konsep platform ini menjadi faktor pertama pemicu kegilaan baru dalam dunia bisnis. Kegilaan baru itu namanya Exponential Growth!

Pada tahun 2008 dari 10 perusahaan terbesar di dunia beberapa adalah perusahaan minyak, Petrochina, Exxon, Shell. Namun pada tahun 2018, 7 dari 10 perusahaan terbesar di dunia adalah perusahaan berbasis platform, Apple, Google, Amazon, Alibaba, dimana perusahaan minyak tidak lagi mendominasi di papan teratas. Exponential Growth! Itulah magic word yang menjadi center of gravity baru dunia investasi.

Faktor kedua yang memicu Exponential Growth adalah ekosistem. Ekosistem adalah jaringan yang terdiri dari Pelanggan, Pemasok, Mitra Bisnis, Aplikasi, dan berbagai teknologi yang terkait. Melalui ekosistem berbagai bisnis bertumbuh fantastis di atas data yang sama. Gojek, Alibaba, Shopee, dan Bank Jago tidak lepas dari dua hal tersebut, Platform dan Ekosistem. Bisnis seperti ini nilainya tidak hanya ditentukan oleh internal asset, tetapi juga oleh eksternal interaction.

Bank Digital memiliki peluang lebih besar untuk bertumbuh eksponensial dibandingkan dengan bank fisik, dia bisa menjangkau nasabah dimanapun tanpa menunggu infrastruktur cabang, dia bisa melayani siapapun, dia bisa melayani tabungan dan investasi sekecil apapun, memberikan pinjaman tanpa harus ketemu orangnya, lengkap dengan kemampuan analisa dan mitigasi resiko yang canggih.

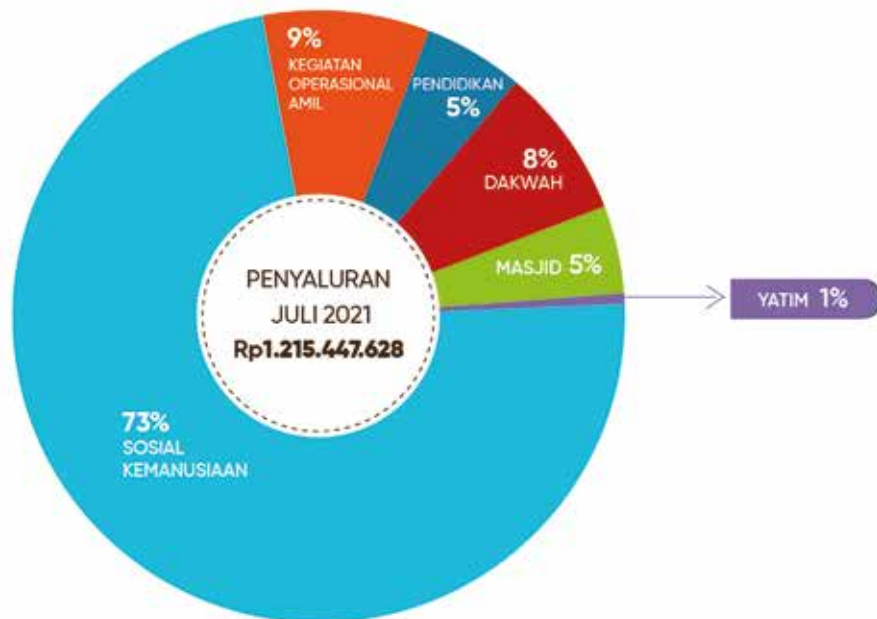
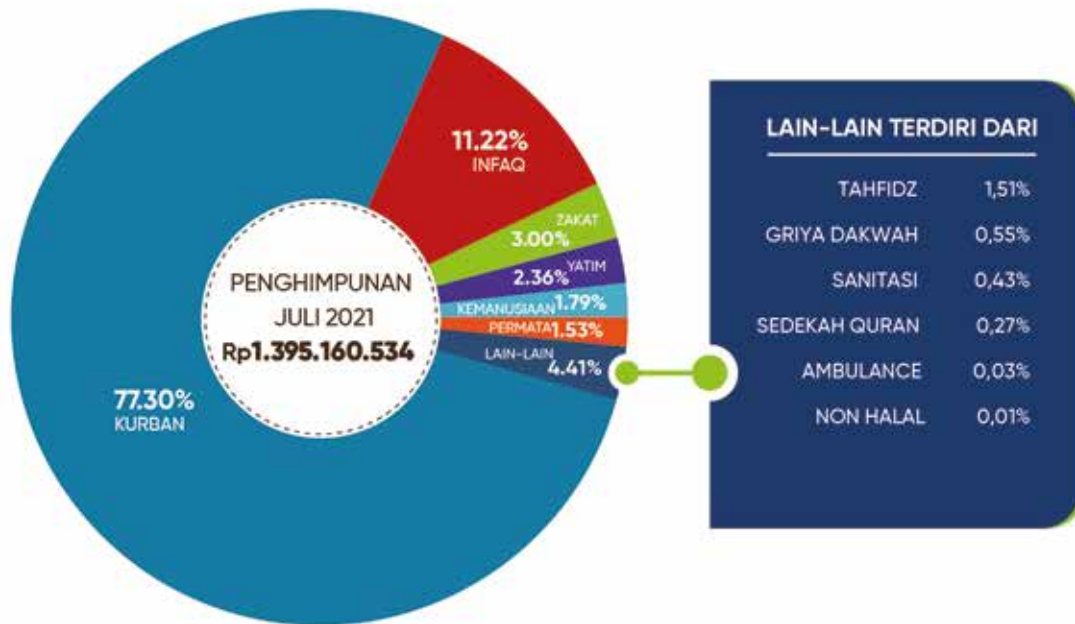
Apa yang dimaksud platform bukan sekedar aspek teknologi, tapi sebuah paradigma. Beberapa bank besar kita jumpai telah menyediakan layanan digital, namun sekedar digital banking, mengganti yang manual ke digital, itu disebut brick and mortar, bukan Bank Digital, bukan platform yang kita maksud.

Bank Digital adalah sebuah paradigma baru tentang perbankan, tentang bank yang beroperasi layaknya sebuah platform. Melalui Bank Digital inklusi keuangan diyakini akan meningkat pesat, menyentuh 95 juta unbanked people, orang yang selama ini tidak memiliki rekening bank, yang selama ini tidak terjamah oleh bank, sehingga bisa mendapatkan layanan keuangan, yang akan berdampak meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perekonomian.

Bank Digital juga akan mampu melayani UMKM yang selama ini tidak tersentuh. Dulu UMKM cuma bisa nabung di bank, tapi tidak bisa dapat pinjaman karena urusan formal, tidak bisa membuat proposal, tidak ada laporan keuangan. Bank Digital memiliki cara yang lebih akurat dalam menilai kelayakan UMKM, mana yang perlu diberikan pinjaman dan mana yang tidak. Memanfaatkan data science, machine learning, dan Artificial Intelligence yang bekerja lebih akurat, menghasilkan keputusan instan.

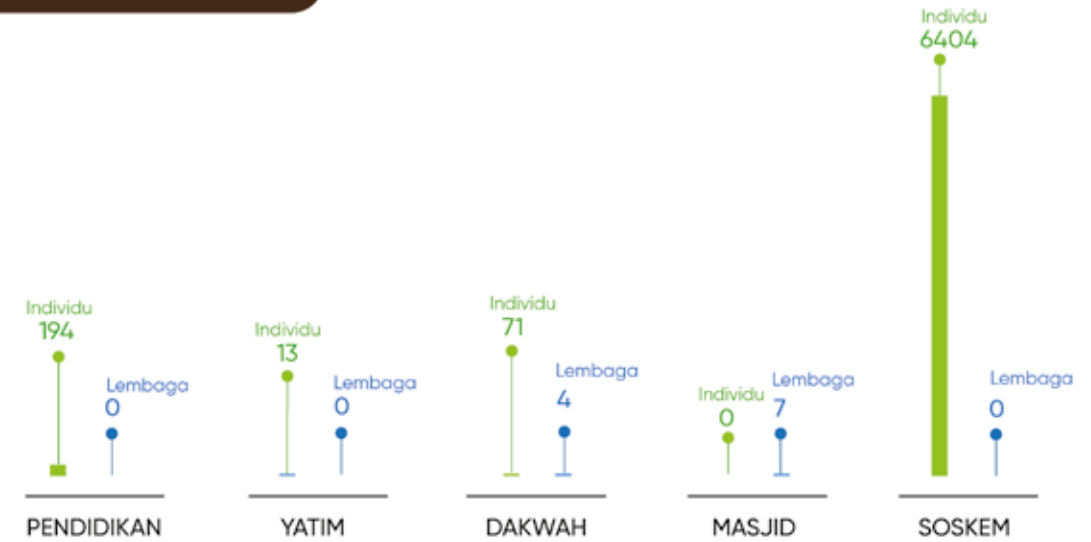
Hadirnya Bank Digital memberikan harapan bagi pertumbuhan ekonomi ke depan, sekaligus memberikan pertanyaan kepada Incumbent, bagaimana anda akan bersaing?

LAPORAN KEUANGAN  
JULI 2021

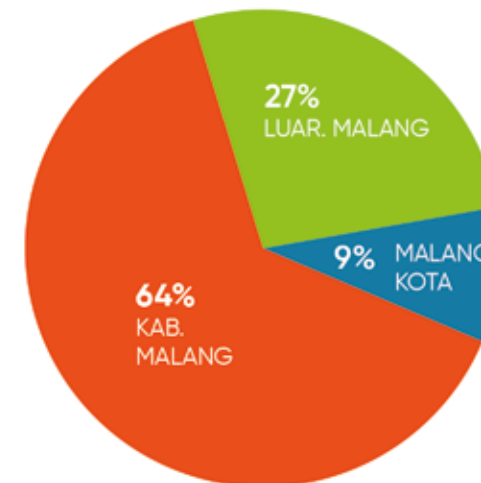


LAPORAN PENERIMA MANFAAT  
JULI 2021

BERDASARKAN SEGMENT



BERDASARKAN AREA SEBARAN



Keterangan:

MALANG KABUPATEN

Ampelgading, Bantur, Bululawang, Dampit, Dau, Donomulyo, Gondanglegi, Jabung, Kalipare, Karangploso, Kepanjen, Ngajum, Ngantang, Pagelaran, Pakis, Pakisaji, Poncokusumo, Pujon, Singosari, Sumbermanjingwetan, Tajinan, Tirtoyudo, Wagir, Wonosari

MALANG KOTA

Klojen, Sukun, Lowokwaru, Blimbing, Kedungkandang

LUAR KOTA

Batu, Blitar, Kediri, Jombang, Pasuruan, Surabaya, Probolinggo

JUMLAH PENERIMA

6682 Orang

7 Lembaga

Jazakumullahu khoir atas donasi bapak ibu.  
Semoga menjadi amal jariyah.

Pandemi tidak mengurangi konsistensi YDSF yang diamanahi oleh para donatur untuk menyalurkan donasi guna mendukung pembangunan masjid, mushola, tempat wudhu dan bantuan sarana-prasarana masjid. Pada beberapa bulan terakhir YDSF telah mendukung pembangunan lantai dua Masjid Bani Hasyim Singosari. Bantuan ini bertujuan untuk perluasan area untuk jama'ah sholat jumat. Bantuan pengeras suara juga diberikan pada mushola di daerah landing paralayang-Batu, agar adzan yang dikumandangkan dapat terdengar oleh masyarakat sekitar. Mushola ini juga bisa dimanfaatkan oleh pengunjung wisata paralayang. Di daerah pesisir, tepatnya Mushola Nurul Huda. Belum memiliki tempat wudhu yang layak untuk jama'ah dan anak-anak TPQ. Saat ini dalam tahap renovasi, namun masih membutuhkan dana untuk biaya renovasi yang lain. Masih banyak tempat-tempat ibadah lainnya di pelosok maupun di pinggiran kota yang membutuhkan bantuan pembangunan atau pemenuhan sarana-prasarana. Dukungan dan bantuan bersama dari para donatur sangat dibutuhkan untuk terus mendukung Program Benah Masjid.(dav)

## Benah Masjid Masih Eksis Meski Pandemi



Foto: Dok. Lambiga

## Bersama Yatim Hadapi Pandemi



Foto: Dok. Lambiga

YDSF bersama MuslimMart kembali menggelar momen berbagi kepada anak yatim dan dhuafa. Kali ini yang menjadi lokasi adalah LKSA Hajjah Khodijah Desa Sumber Pasir Kecamatan Pakis. Agenda digelar Senin 2 Agustus 2021 dengan membagikan 87 paket sembako terdiri dari 58 paket bingkisan untuk yatim dan 29 paket bingkisan untuk dhuafa. Dalam suasana pandemi yang membatasi gerak dan aktifitas, mereka menyambut dan mengikuti rangkaian kegiatan dengan antusias. Selain bingkisan YDSF menyalurkan juga mushaf al Qur'an. Sebagaimana diketahui bahwa al Qur'an merupakan obat yang efeknya luar biasa terhadap kesehatan jiwa (psikis), dan jiwa yang sehat akan mengimbas kepada kesehatan lahiriah jasmani (fisik). Jiwa yang sehat, tenang dan bahagia akan meningkatkan imun tubuh yang membentengi dari dari penyakit.(edd)

## Fasilitas MCK untuk Ponpes Mubarak



foto sebelum (kiri) dan sesudah (kanan) renovasi tempat wudhu Mushola Ponpes Mubarak Miftakhul Fallah

Foto: Dok. Lambiga

Santri Pondok Pesantren Mubarak Miftakhul Fallah. Kamar mandi tanpa pintu dan dinding hitam kini telah berganti dengan kamar mandi berpintu yang bersih. Program pembangunan MCK yang layak ini bertujuan untuk mendukung kesehatan para santri untuk belajar dengan baik. Kegiatan bersih diri dan wudhu sudah bisa dilakukan dengan layak dan tentu akan menunjang kondisi para santri dalam beribadah sehari-hari. Pondok pesantren yang berlokasi di Dusun Sumberkreco, Desa Sidomulyo, Kec. Jabung, Kab. Malang ini tidak memungut biaya apda para santri. Meski rata-rata santri berasal dari keluarga kurang mampu atau yatim, semangat meraih pendidikan yang baik sangat tinggi. (dav)

## Jamban Sehat untuk Jamaah Masjid Miftahussalam

Pembangunan Jamban sehat di Masjid Miftahussalam, Kalipare. Dilaksanakan secara gotong royong oleh warga sekitar. Semangat untuk memiliki fasilitas jamban sehat di masjid yang kurang lebih sepuluh tahun telah digunakan ini. Selain digunakan warga Dusun Banduarjo melaksanakan sholat berjamaah 5 waktu secara rutin, masjid ini juga digunakan para anak-anak warga untuk belajar mengaji di TPQ tersebut. Program Pembangunan Jamban sehat ini bertujuan untuk menambah semangat warga dalam menghidupkan kegiatan-kegiatan di masjid dan memudahkan jamaah untuk melaksanakan wudhu. (wil)



warga bergotong-royong membangun jamban sehat

Foto: Dok. Lambiga



serah terima beasiswa kerjasama YDSF dan Jasa Tirta

Foto Dok. Lembaga

# Beasiswa Bagi Mereka yang Teruji

Akhir Juli hingga awal Agustus YDSF secara simultan menyalurkan beasiswa pendidikan dengan spesifikasi khusus. Dimulai dengan pemberian beasiswa kepada 21 santriwati penghafal Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Durril Azhar Kabupaten Sampang, Madura. Di Pondok Pesantren khusus putri yang baru beroperasi 2 bulan terakhir YDSF menyalurkan sebagian infaq donatur untuk biaya pendidikan dan keseharian mereka selama di pondok. Diharapkan kelak mereka menjadi santriwati berahlakul karimah dengan berlandaskan Al Qur'an. Masih di Pulau Garam, YDSF melanjutkan realisasi bantuan ke Sumenep.

Achmad Jailani namanya, akrab disapa Jai, merupakan anak ketiga dari kedua orang tua berprofesi buruh tani yang bisa mendapat penghasilan ketika panen tiba. Itupun dalam jangka waktu 3-6 bulan sekali, itupun tak seberapa. Di sebuah Pondok Pesantren kami menjumpai, awalnya ia melanjutkan jenjang sekolah tingkat pertama sekaligus mondok di



penyaluran beasiswa tahfidz

Foto Dok. Lembaga

tempat ini. Namun karena terhalang biaya, Jai terpaksa putus sekolah dan hanya meneruskan belajar Al Qur'an di tempat ini. Sekalipun keadaan terhimpit, Jai tetap semangat belajar. Di pondokpun ia terkenal rajin dan disiplin. Sehingga tak jarang ia dipercaya untuk membantu mengajar teman lainnya yang kesulitan. Jai adalah salah satu penerima beasiswa tahfidz YDSF.

Sebelumnya, Jum'at 23 Juli YDSF telah meyalurkan amanah dari Perum Jasa Tirta I berupa Beasiswa Prestasi yang diberikan kepada 50 siwa yatim dan dhuafa dari tingkat SD sampai Perguruan Tinggi. Bantuan diserahkan secara simbolis kepada 10 siswa SDI As Said Kalipare yang digunakan untuk pembelian buku dan biaya pendidikan bulanan. Hadir dalam acara seremonial hari itu perwakilan Perum Jasa Tirta secara daring memanfaatkan fasilitas Zoom meeting.

**Wakaf Al-Qur'an**  
RAIH JARIYAH DARI SETIAP HURUF YANG DIBACA

**Rp200.000** paket

DARI DONASI ANDA, WAKAF AL-QUR'AN LAYAK KE PENJURU NUSANTARA

Scan QRIS untuk donasi

LEMBAGA AMIL ZAKAT YDSF Yayasan Dana Sosial di-Fitrah

Informasi & Konfirmasi: 081 333 951 332

Layanan Syariah Link Ajar

**BEASISWA TAHFIDZ**

*Berjuang Bangkitkan Negeri*

BERSAMA GENERASI PENGHAFAAL ALQURAN

Scan QRIS untuk donasi

LEMBAGA AMIL ZAKAT YDSF Yayasan Dana Sosial di-Fitrah

Informasi & Konfirmasi: 081 333 951 332

Layanan Syariah Link Ajar

# superkids

KINDI:  
RAMUAN PENUMBUH BUNGA

ENSIKLOPEDIA:  
WEATHER THINGS  
YOU SHOULD TO KNOW

KISTELA:  
DIAM ADALAH EMAS



## Bahasa Arab

Yuk, temukan garis kosakata dengan ilustrasinya ya....



قطار

(qithoor)  
Kereta Api

طائرة

(thooiroh)  
Pesawat Terbang

حافلة

(haafilah)  
Bus

دراجة

(darraajah)  
Sepeda Pancal

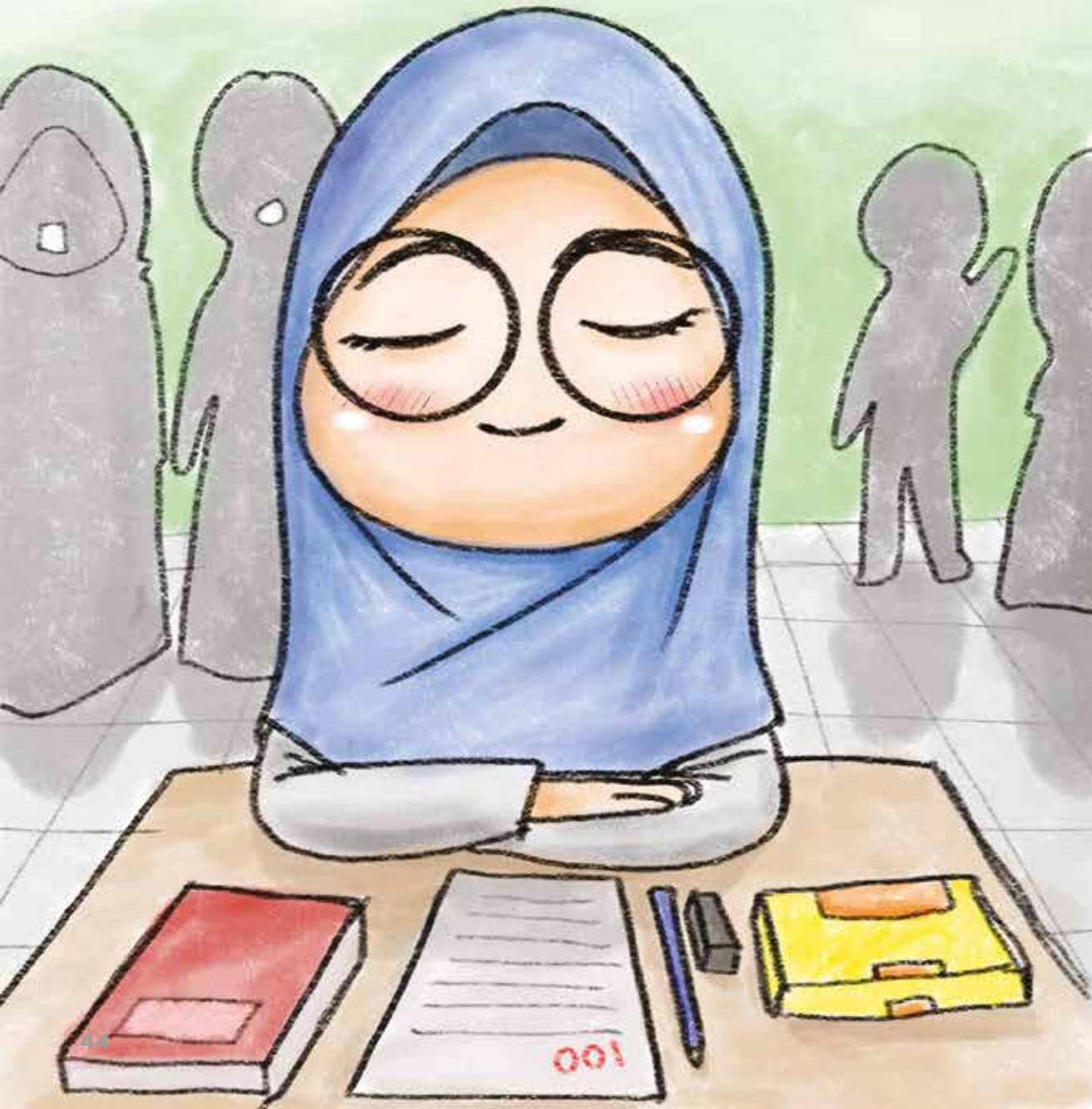
دراجة نارية

(darraajah naariyyah)  
Sepeda Motor

سيارة أجرة

(sayyaarotu ujroh)  
Mobil Taksi

# Diam Adalah Emas



D i pagi hari yang cerah, matahari pagi mulai menyambut Rara yang sedang berjalan menuju sekolah. Rara hari ini sangat bersemangat karena hari ini adalah Ujian kenaikan kelas.

"Ra,tunggu aku," teriak gadis kecil dari sebuah halaman rumah.

"Iya Tan, cepetan aku tungguin kok," sahut Rara.

Terlihat gadis bernama Tania itu berlari menuju Rara. Mereka berjalan menikmati indahnya pagi hari ini. Sesekali mereka menghembuskan nafas keras.

"Huuufff, Maasya Allah indah sekali ya hari ini Tan, jadi pengen sekolah setiap hari," ujar Rara sambil menghirup udara pagi dekat sawah sekolahnya.

"Iya Ra, kamu bener sekali, tapi kan kita masuk hanya sementara ini saja karena masih ada pandemi," jawab Tania.

"Iya Tan semoga pandemi ini segera berakhir ya," ujar Rara penuh harap. Dan jawaban Tania hanya mengangguk saja.

Setelah lama berbincang dan berjalan akhirnya mereka sampai di sekolah. seperti biasanya mereka menunggu di depan kelas sambil membuka buku dengan mata pelajaran hari ini dan terlihat Rara yang paling bersemangat ketika ujian.

Kriiingg,, ujian akan segera dimulai, siswa dan siswi harap menuju ruang ujian

Para siswa dan siswi mulai masuk kedalam kelas, mendapat soal dan mulai membacanya. Rara tampak bahagia karena soal-soal yang dia pelajari di tempat bimbingan belajar muncul semuanya.

satu jam berlalu, tanda ujian sudah berakhir. Mereka mulai berhamburan keluar dan pulang

"Rara, pulang bareng yuk, beli es jus dulu ya," ajak Tania.

"Iya boleh," jawab Rara.

Hari-hari Rara selama ujian adalah belajar dan belajar. Dan hari ini adalah hari terakhir ujian, dengan mata pelajaran tersulit yaitu Matematika. Rara yang sebelumnya belajar, ia mengerjakan semua itu dengan mudah.

"Kenapa matematikanya sulit banget ya," celetuk satu siswa di dalam kelas selepas ujian berakhir.

"Ya kalau ga belajar ya sulit lah, emang kalian belajar?," Tania menjawab sekaligus bertanya kembali pada mereka.

"Ya belajarlah, kita kan bukan Rara yang kalau mau ujian cari soal terus dicontek jawabannya," celetuk temannya itu sambil tertawa mengejek.

Jawaban teman kelasnya itu membuat Rara kesal. Tapi Rara ingat kata Ustadzah, lebih baik diam karena jika diibaratkan diam itu seperti emas, biar Allah yang menunjukkan kebenarannya. Rara hanya tersenyum mendengar tuduhan itu. Rara memang mengikuti bimbel dan banyak soal yang mirip ketika ujian, tetapi ia tidak mencontek sama sekali.

Pembagian raport pun di mulai, seperti biasa Rara mendapat peringkat satu karena usahanya.

"Ya iyalah peringkat 1, kan dia menyontek dari soal-soal bimbelnya," celetuk teman kelas Rara.

Teman-temannya terkejut dengan hal itu.

"Meskipun aku ikut les, tapi soal-soalnya berbeda kok Far dan aku tidak menyontek sewaktu ujian," jawab Rara dengan lembut. Tania yang berada di sebelahnya menepuk pundaknya dan menyuruhnya bersabar.

Pak Bayu akhirnya memberikan penjelasan kepada teman sekelas Rara agar tidak berlanjut dengan kegaduhan.

"Sudah anak-anak, Rara memang ikut les itu pak Bayu yang menyarankan, karena selama ujian berlangsung, Rara juga harus persiapan lomba cerdas cermat. Ketika kalian selesai ujian Rara langsung berangkat mengikuti lomba dan Alhamdulillah dia mendapat juara 2," ujar pak Bayu menjelaskan.

Semua siswa termasuk Farah yang menuduh Rara juga terdiam. Rara hanya tersenyum melihat teman kelasnya itu.

"Teman-teman, bagi saya kejujuran itu sangat penting, jadi saya tidak mungkin mencontek ketika ujian. Rara minta maaf kalau memang Rara membuat teman-teman berpikir jelek tentang Rara. Akan lebih baik kalau kita belajar kelompok saja, agar kita bisa saling membantu dan berhasil mengejar prestasi yang tinggi bersama-sama," ujar Rara.(eka)

# THINGS YOU SHOULD TO KNOW

1. **Clouds look white because they are reflecting sunlight from above them.**

Awan terlihat putih karena memantulkan sinar matahari.

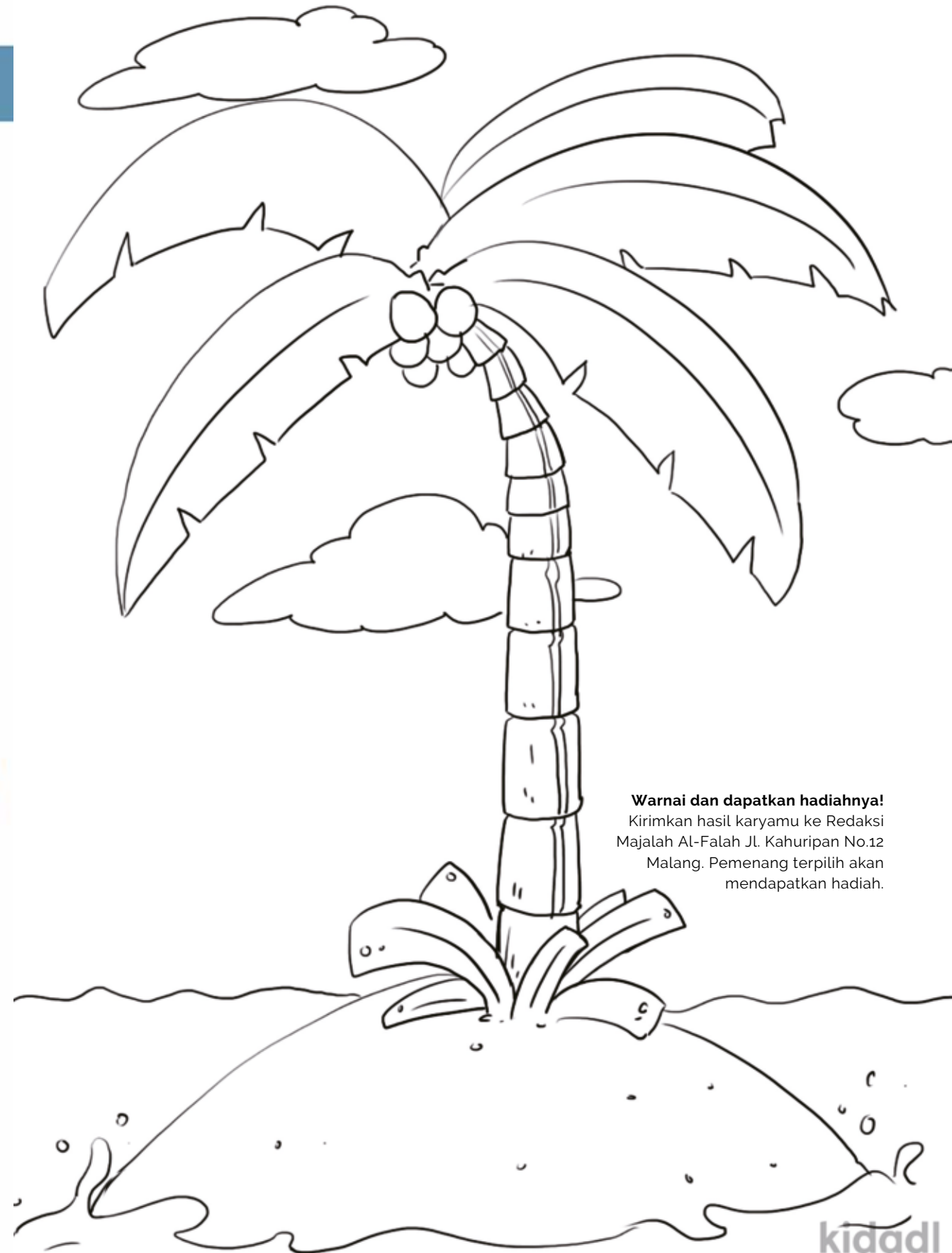


2. **Some tornadoes can be faster than race cars!**

Beberapa tornado bisa lebih cepat dari mobil balap

3. **A bolt of lightning is five times hotter than the sun.**

Sambaran petir lima kali lebih panas dari matahari.



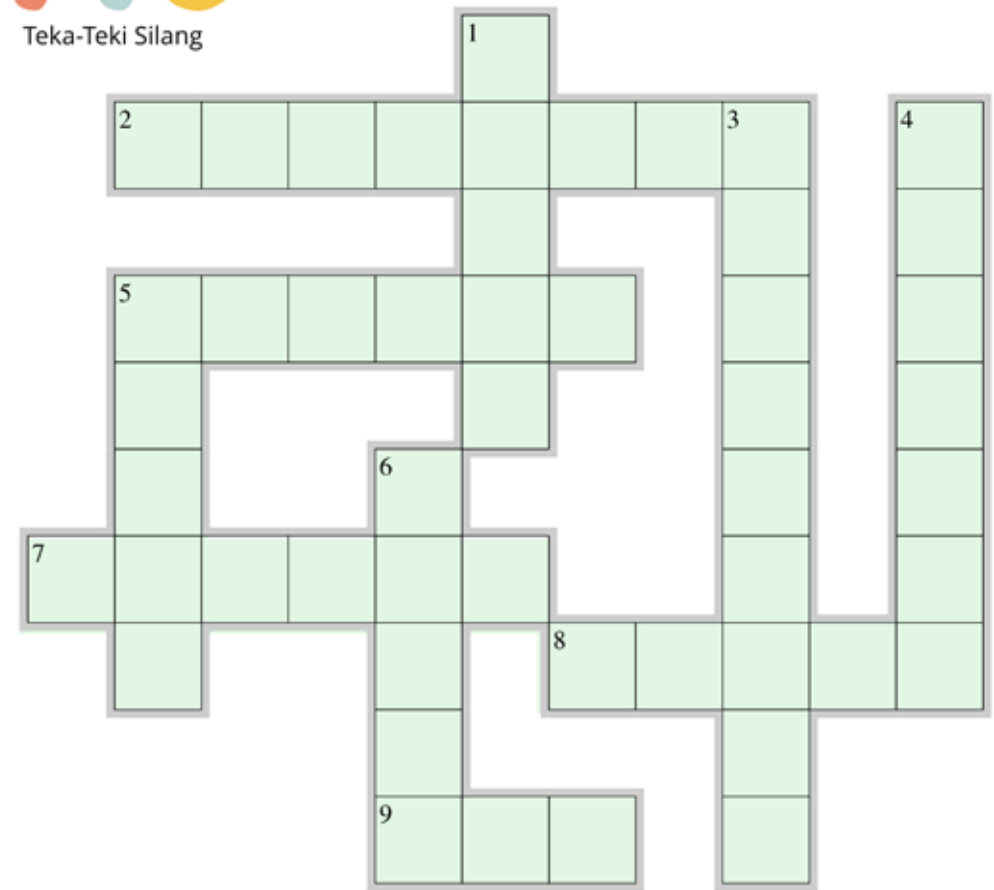
**Warnai dan dapatkan hadiahnya!**  
Kirimkan hasil karyamu ke Redaksi Majalah Al-Falah JL. Kahuripan No.12 Malang. Pemenang terpilih akan mendapatkan hadiah.





# TTS

Teka-Teki Silang



## Clue

- Mendatar**
- Siapaakah seorang pendengki di surat Al-Lahab
  - Malaikat Penjaga Surga
  - Ibu Nabi Isa bersama
  - Surat Al Fiil diturunkan di kota
  - Ketika masih bayi, Nabi Musa dihanyutkan ke sungai
- Menurun**
- Gerakan Solat Paling Terakhir ...
  - Terhadap nikmat Allah kita harus ...
  - Memberikan ceramah di mimbar ...
  - Arti sifat Fana
  - Nabi yang membantu Nabi Musa berdakwah ke Fir'aun adalah

PEMENANG KARYA PILIHAN

Alhamdulillah, selamat kepada pemenang! Satu karya terpilih ini berhak mendapat bingkisan menarik!  
(bisa diambil di kantor YDSF Malang)



Alvira Rizky Adhya

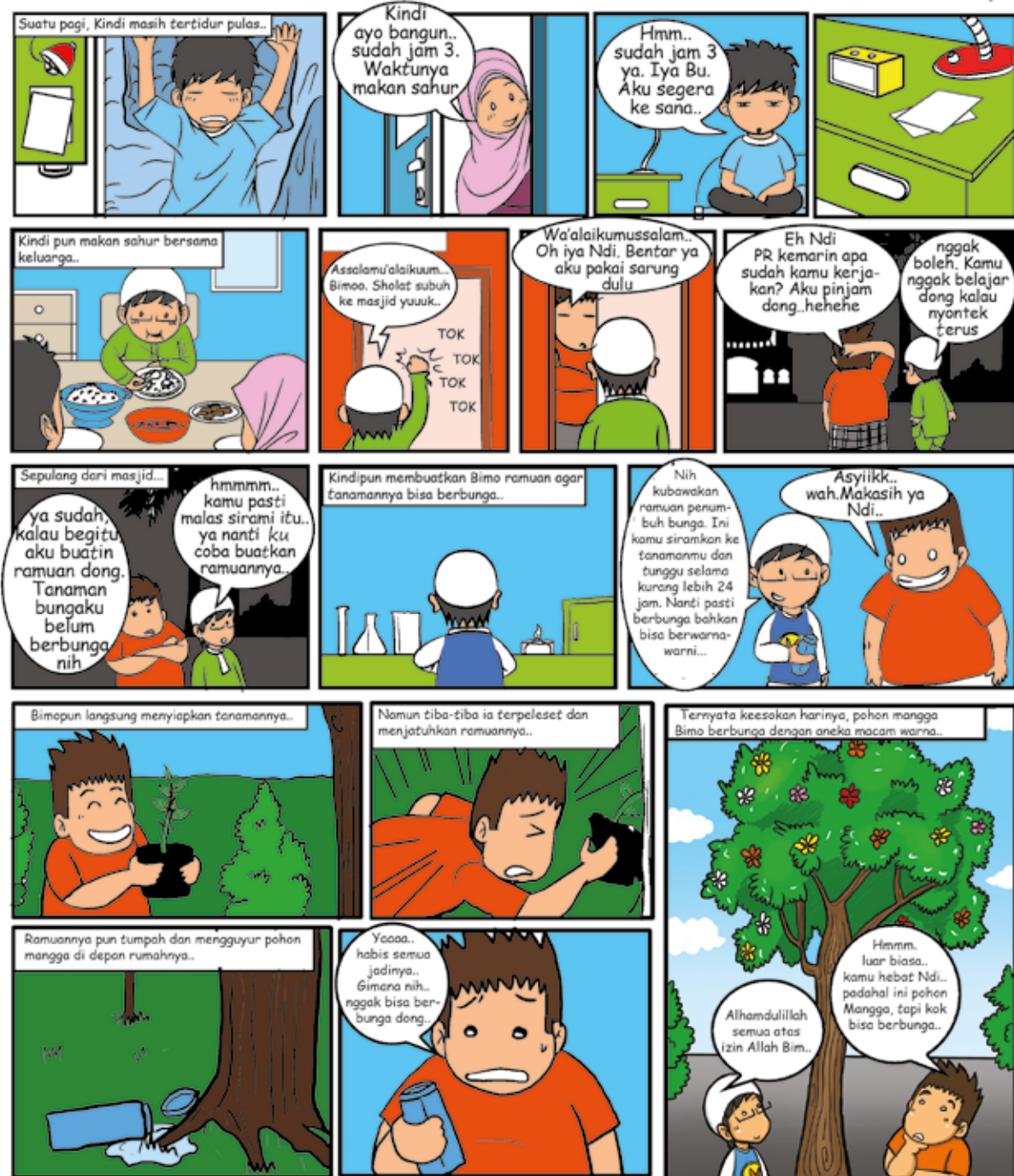


Qori Aina Mumtazah



Freya Maritza

ide dan ilustrasi oleh Kak Syifa



# SEDEKAH jadi lebih MUDAH dengan QRIS

LEMBAGA AMIL ZAKAT UDSF

Lipatgandakan KEBAIKAN di Bulan Mulia

Scan QR Code

#Muharram1443H

Layanan Syariah

QRIS QR Code Standar Pembayaran Nasional

QRIS ini mendukung aplikasi berikut:

Layanan Syariah **Link Aja!** **gopay** **DANA** **OVO** **Shopee Pay**

*\*dan semua aplikasi penyedia jasa sistem pembayaran pada ponsel*

Cara menggunakan QRIS

- Buka Aplikasi LinkAja/GoPay/DANA/OVO/ShopeePay. Pilih menu Pay/Bayar.
- Scan QR Code Sedekah
- Masukkan nominal donasi
- Pastikan mendapat notifikasi status transfer berhasil



# Saling Bantu

Lawan Covid-19

## Program darurat Covid-19



Tabung  
Oksigen



Paket  
Sembako



Paket  
Nutrisi Isoman



Borong  
dagangan UMKM

Jangan biarkan mereka  
menyerah dengan keadaan.  
**Ayo bersama lawan Corona.**

Scan QRIS untuk donasi



Layanan  
Syariah



LEMBAGA AMIL ZAKAT



Informasi & Konfirmasi:  
081 333 951 332